

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(dahulu PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (d/h PT Asuransi Kresna Mitra Tbk)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Jemmy Atmadja |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Gd. Graha Kirana Lt. 6 Jl. Yos Sudarso Kav. 88,
Sunter, Jakarta Utara 14350 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Kepu Barat No. 43 A, RT/RW. 009/002,
Kemayoran, Jakarta Pusat |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 6531 1150 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
| | | | |
| 1. | Nama/Name | : | Norvin Osel |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Gd. Graha Kirana Lt. 6 Jl. Yos Sudarso Kav. 88,
Sunter, Jakarta Utara 14350 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Taman Palem Lestari Blok B4 no. 50, Cengkareng,
Jakarta barat |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 6531 1150 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019.</p> |
| <p>2. Laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> | <p>2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan</p> <p>b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements, and</p> <p>b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

h: 31 Mei 2021 / May 31, 2021

Jemmy Atmadja
Direktur Utama / President Director

Norvin Osel
Direktur / Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00649/2.1030/AU.1/08/1298-1/1/V/2021

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
(D/h/Formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (d/h PT Asuransi Kresna Mitra Tbk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan Keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi Keuangan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (d/h PT Asuransi Kresna Mitra Tbk) tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 42 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan pemerintah dan otoritas yang berada diluar kendali PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (d/h PT Asuransi Kresna Mitra Tbk). Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (d/h PT Asuransi Kresna Mitra Tbk) belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk) as of December 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 42 to the accompanying financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the government and the authority who are beyond PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk)'s control. Therefore, the future impact on PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk) cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Hal lain

Laporan keuangan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (d/h PT Asuransi Kresna Mitra Tbk) tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi No. 00576/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/V/2020 atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 8 Mei 2020.

Other matter

The financial statements of PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk) as of and for the year ended December 31, 2019 were audited by other independent auditor whose report No. 00576/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/V/2020 dated May 8, 2020 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 31 Mei/May 31, 2021

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	4	27,753,266,725	10,327,839,284	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.446.504.918 and Rp4.962.243.066 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	5			Premiums receivable - net of allowance for impairment of Rp8,446,504,918 and Rp4,962,243,066 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak berelasi	36	10,035,000	11,736,375	Related party
Pihak ketiga		106,128,409,949	107,397,784,947	Third parties
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.331.067.940 dan Rp224.677.608 tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	6			Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp6,331,067,940 and Rp224,677,608 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak ketiga		148,962,330,950	60,102,707,851	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7	7,680,263,492	8,281,893,868	Others receivables - third parties
Investasi				Investments
Deposito berjangka	8a	61,000,000,000	216,749,320,000	Time deposits
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8b, 36	299,816,222,397	351,654,846,593	Securities at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	8d	18,196,797,270	18,196,797,270	Available for sale securities
Sukuk	8c	5,416,648,000	7,268,626,000	Sukuk
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	12,067,320,338	11,190,946,006	Prepaid expenses and advances
Aset reasuransi	10	237,751,180,761	130,941,453,733	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp28.449.585.341 dan Rp27.241.462.457 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	11	23,989,286,699	24,621,076,327	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp28,449,585,341 and Rp27,241,462,457 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset pajak tangguhan	34	13,890,457,272	2,314,371,952	Deferred tax assets
Aset Takberwujud	12	1,078,815,684	1,219,335,058	Intangible asset
Aset lainnya	13	27,250,709,527	25,408,727,429	Other assets
JUMLAH ASET		990,991,744,064	975,687,462,693	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	14	460,283,470	1,534,991,608	Claims payable
Utang reasuransi	15	36,757,191,276	71,566,715,136	Reinsurance payables
Utang komisi	16	22,406,237,281	15,627,966,323	Commissions payable
Liabilitas sewa	20	5,022,804,337	3,923,621,257	Lease liabilities
Utang pajak	17	391,760,750	617,272,865	Taxes payable
Beban akrual	18	1,230,443,792	5,147,113,476	Accrued expenses
Premi diterima di muka	19	6,957,577,249	9,508,826,839	Deferred premium income
Liabilitas kontrak asuransi	21	400,520,204,774	258,884,647,156	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	17,557,634,000	16,796,551,000	Long-term employee benefits liability
Utang lain-lain	22	56,237,287,760	61,784,924,599	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		547,541,424,689	445,392,630,259	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar 25.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham				Authorized 25,000,000,000 shares with Rp20 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.958.380.460 saham	24	179,167,609,200	179,167,609,200	Issued and paid-up 8,958,380,460 shares
Tambahan modal disetor	25	126,625,766,848	126,625,766,848	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum		350,000,000	300,000,000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		137,012,245,559	224,048,262,795	Unappropriated
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		294,697,768	153,193,591	Unrealized gain on change in fair value of measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		443,450,319,375	530,294,832,434	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		990,991,744,064	975,687,462,693	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
THE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	27	394,767,227,955	607,872,359,990	Gross premiums
Premi reasuransi	27	(211,397,032,510)	(433,300,540,902)	Reinsurance premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	27	<u>2,197,504,411</u>	<u>602,688,796</u>	Decrease in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih		<u>185,567,699,856</u>	<u>175,174,507,884</u>	Net premium income
Beban <i>underwriting</i>				Underwriting expenses
Beban klaim				Claims expense
Klaim bruto	28	316,835,065,991	161,087,490,220	Gross claims
Klaim reasuransi	28	(196,323,591,446)	(73,326,309,992)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	28	<u>36,759,506,219</u>	<u>1,249,892,890</u>	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih		<u>157,270,980,764</u>	<u>89,011,073,118</u>	Net claims expense
Beban komisi-bersih	29	10,316,735,084	6,564,365,080	Net commission expense
Beban <i>underwriting</i> lainnya		<u>11,597,067,094</u>	<u>6,379,377,732</u>	Other underwriting expenses
Jumlah beban <i>underwriting</i>		<u>179,184,782,942</u>	<u>101,954,815,930</u>	Total underwriting expenses
Hasil <i>underwriting</i>		<u>6,382,916,914</u>	<u>73,219,691,954</u>	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	30	<u>(17,613,230,467)</u>	<u>7,834,675,769</u>	Results from investments - net
Pendapatan usaha bersih		<u>(11,230,313,553)</u>	<u>81,054,367,723</u>	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	31	<u>91,760,615,438</u>	<u>72,793,612,247</u>	OPERATING EXPENSES
(RUGI) LABA USAHA		<u>(102,990,928,991)</u>	<u>8,260,755,476</u>	(LOSS) PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain - bersih	32	<u>3,007,783,435</u>	<u>2,753,154,585</u>	Other income - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		<u>(99,983,145,556)</u>	<u>11,013,910,061</u>	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		--	(899,693,927)	Current Tax
Pajak Tangguhan		<u>11,456,551,820</u>	<u>(705,704,794)</u>	Deferred Tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Bersih		<u>11,456,551,820</u>	<u>(1,605,398,721)</u>	Income tax benefit (expense) - net
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		<u>(88,526,593,736)</u>	<u>9,408,511,340</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		1,421,043,000	1,543,511,000	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		<u>119,533,500</u>	<u>(385,877,750)</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
		<u>1,540,576,500</u>	<u>1,157,633,250</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		<u>141,504,177</u>	<u>134,390,606</u>	Unrealized gain on change in fair value of investment measured at fair value through other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>1,682,080,677</u>	<u>1,292,023,856</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u><u>(86,844,513,059)</u></u>	<u><u>10,700,535,196</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar		(10.87)	1.17	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Up Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain on change in fair value of investment measured at fair value through other comprehensive income Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
					Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve Rp	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		179,167,609,200	126,625,766,848	18,802,985	250,000,000	213,532,118,205	519,594,297,238	Balance as of January 1, 2019
Pembentukan cadangan umum	26	--	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	9,408,511,340	9,408,511,340	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih		--	--	--	--	1,157,633,250	1,157,633,250	Remeasurement of defined benefit liability - net
Kenaikan nilai wajar dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8d	--	--	134,390,606	--	--	134,390,606	Unrealized gain on change in investment measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		--	--	134,390,606	--	10,566,144,590	10,700,535,196	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		179,167,609,200	126,625,766,848	153,193,591	300,000,000	224,048,262,795	530,294,832,434	Balance as of December 31, 2019
Pembentukan cadangan umum	26	--	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan		--	--	--	--	(88,526,593,736)	(88,526,593,736)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih		--	--	--	--	1,540,576,500	1,540,576,500	Remeasurement of defined benefit liability - net
Kenaikan nilai wajar dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8d	--	--	141,504,177	--	--	141,504,177	Unrealized gain on change in investment measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		--	--	141,504,177	--	(86,986,017,236)	(86,844,513,059)	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		179,167,609,200	126,625,766,848	294,697,768	350,000,000	137,012,245,559	443,450,319,375	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral
 part of these financial statements

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	380,944,111,845	656,490,049,339	Premiums
Klaim reasuransi	69,423,789,188	14,057,580,286	Reinsurance claims
Lain-lain	32,462,494,664	12,008,998,444	Others
Pembayaran untuk:			Cash paid for:
Klaim	(320,137,142,930)	(161,901,447,210)	Claims
Premi reasuransi	(168,987,748,660)	(383,348,201,500)	Reinsurance premiums
Komisi	(41,452,482,962)	(50,140,122,915)	Commissions
Beban usaha	(77,767,424,681)	(72,954,578,277)	Operating expenses
Pajak	(1,803,668,584)	(2,099,149,307)	Taxes
Beban lain-lain	(45,274,291,323)	(19,075,861,004)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(172,592,363,443)	(6,962,732,144)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	422,862,061,550	861,960,082,096	Proceeds from matured time deposits
Hasil penjualan:			Proceeds from sale of:
Reksadana	20,000,000,000	--	Mutual funds
Aset tetap	778,000,000	2,007,800,000	Property and equipment
Saham	54,609,434,374	88,387,989,716	Trading equity securities
Obligasi	--	113,617,140,000	Debt securities
Penerimaan investasi lainnya	15,400,600,905	19,602,274,694	Other investment income received
Pembelian:			Acquisitions of:
Saham	(56,799,103,360)	(100,105,540,294)	Trading equity securities
Aset tetap	(406,207,035)	(1,582,951,897)	Property and equipment
Reksadana	--	(120,100,000,000)	Mutual funds
Obligasi	--	(4,116,000,000)	Debt securities
Penempatan deposito	(265,167,741,550)	(847,626,638,593)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	191,277,044,884	12,044,155,722	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk utang sewa pembiayaan	(973,134,363)	(468,491,244)	Cash paid for Lease Liabilities
Pembayaran bunga utang sewa pembiayaan	(286,119,637)	(138,503,757)	Cash paid for Lease Liabilities Interest
Kas Bersih Digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,259,254,000)	(606,995,001)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	17,425,427,441	4,474,428,577	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	10,327,839,284	5,853,410,707	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	27,753,266,725	10,327,839,284	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (d/h PT Asuransi Kresna Mitra Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 187 tanggal 24 April 1956 dari Meester Raden Soedja, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/49/19 tanggal 25 Juni 1956, dan ditegaskan kembali dalam Surat Keputusan No. C2-HT.01.01-A.8725 tanggal 20 November 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan No.1665 tanggal 16 April 1993. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta No. 109 tanggal 14 September 2016, dari Dr.Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham. Perusahaan telah melaporkan perubahan ini dan menerima Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0087042 tanggal 6 Oktober 2016 dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 28 Agustus 2020, dari Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Kresna Mitra Tbk menjadi PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 11 September 2020 No. AHU-0062579.AH.01.02.Tahun 2020 serta Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-68/NB.11/2021 tanggal 15 Februari 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 187 dated April 24, 1956 of Meester Raden Soedja, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/49/19 dated June 25, 1956, and corroborated by decree No. C2-HT.01.01-A.8725 dated November 20, 1992 and published in the State Gazette Republic Indonesia No. 31 Supplement No. 1665 dated April 16, 1993. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 109 dated September 14, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H. M.Si., a public notary in Jakarta, regarding the change in the Company's shares' par value through stock split. The Company has reported the changes and received the Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0087042 dated October 6, 2016 from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 28 dated August 28, 2020 of Rusnaldy, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's name from PT Asuransi Kresna Mitra Tbk to PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0062579.AH.01.02 Year 2020 dated September 2020 and Decision Letter of Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-68/NB.11/2021 dated February 15, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the change in the Company engages in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-3847/MD/1986 tanggal 5 Juni 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otorisasi Jasa Keuangan No. KEP-14/NB.15/2013 tanggal 12 September 2013, Perusahaan mendapatkan izin mendirikan unit syariah.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta. Perusahaan memiliki tiga (3) kantor cabang, dan lima belas (15) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pada tahun 2020 dan 2019, pihak pengendali adalah PT Mega Inti Supra yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otorisasi Jasa Keuangan No. S-489/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 402.781.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham, yang terdiri dari saham baru sebesar 138.900.000 saham biasa dan sebesar 263.881.000 saham biasa atas nama milik PT Griyainsani Cakrasadaya sebagai pemegang saham penjual (saham divestasi) yang seluruhnya ditawarkan dalam penawaran umum. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2014. Seluruh dana penerbitan saham tersebut untuk memperkuat struktur permodalan.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 402.781.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, dimana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp360 saham yang dapat dilakukan sejak tanggal 16 Januari 2014 sampai 13 Januari 2017.

The Company obtained its license to operate as a general insurance Company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-3847/MD/1986 dated June 5, 1986. The Company started its commercial operations in 1985.

Based on Decision Letter of Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-14/NB.15/2013 dated September 12, 2013, the Company has obtained a permit to establish sharia unit.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jalan Yos Sudarso No.88, Sunter, Jakarta. The Company has three (3) branches, and fifteen (15) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

In 2020 and 2019, the controlling party is PT Mega Inti Supra which is domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

On December 31, 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority No. S-489/D.04/2013 for Initial Public Stock Offering of 402,781,000 of its shares with a par value of Rp100 per share, which consists of new 138,900,000 ordinary shares and 263,881,000 ordinary shares owned by PT Griyainsani Cakrasadaya as selling shareholder (divestment), all of which are offered in the public offering. All of the Company's issued shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on January 16, 2014. The proceeds will be entirely used to strengthen its capital structure.

In conformity with the Initial Public Offering, the Company issued 402,781,000 Series 1 warrants, traded in Indonesia Stock Exchange whereby the warrant holders have the right to buy one new share with value of Rp100 per share at Rp360 per share which could be exercised from January 16, 2014 to January 13, 2017.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 14 September 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:5 dari Rp100 menjadi Rp20 per lembar saham. Sehingga jumlah saham beredar semula sebanyak 1.444.104.500 menjadi 7.220.522.500 (Catatan 24).

Based on Notarial Deed No. 109 dated September 14, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., a public notary in Jakarta. The shareholders approved to conduct a stock split 1:5 from Rp100 to Rp20 per share. Thus, the number of shares increased from 1,444,104,500 to 7,220,522,500 (Note 24).

Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham di atas, 402.781.000 Waran Seri 1 menjadi 2.013.905.000 Waran Seri 1. Jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sebanyak 2.013.880.460 waran.

Based on the stock split 402,781,000 Series 1 Warrants become 2,013,905,000 Series 1 Warrants. The number of warrants that had been exercised totaled to 2,013,880,460 warrants.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruh saham Perusahaan sejumlah 8.958.380.460 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares of 8,958,380,460 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 24).

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Agustus 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 27 yang dibuat dihadapan Rusnaldy, S.H, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2020, based on the resolution of the Annual Stockholders' on August 28, 2020 as documented in Notarial Deed No. 27 made by Rusnaldy, S.H, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2020			
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	ML Denny Tewu	:
Komisaris Independen	:	Hendra Sudjaka	:
		Muhammad Idrus	
<u>Direktur</u>		<u>Directors</u>	
Direktur	:	Jemmy Atmadja	:
Direktur	:	Norvin Osel	:
Direktur Kepatuhan	:	Abitani Barkah Taim	:
			Compliance Director

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 137 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, based on the resolution of the Annual Stockholders' on May 14, 2019 as documented in Notarial Deed No. 137 made by Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

2019			
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	:	ML Denny Tewu	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Hendra Sudjaka	Independent Commissioners
		Muhammad Idrus	
<u>Direktur</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	:	Pepe Arinata	President Director
Direktur	:	Jemmy Atmadja	Director
Direktur Kepatuhan	:	Abitani Barkah Taim	Compliance Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Muhammad Idrus adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Muhammad Idrus yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Muhammad Idrus is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Muhammad Idrus, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Abitani Barkah Taim.

The Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2020 and 2019 is Abitani Barkah Taim.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The members of Sharia Supervisory Board as of December 31, 2020 and 2019 follows:

Ketua	:	Thosin Setiagunawan*	Chairman
Anggota	:	Muhammad Faishol	Member

* Beliau sudah wafat pada tanggal 30 November 2020/ He passed away on November 30, 2020

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners, Directors, Company Secretary, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Investment Committee, Product Development Committee, Integrated Governance Committee and Integrated Risk Management Committee.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 209 karyawan dan 226 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company has a total number of employees (unaudited) of 209 and 226 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Laporan keuangan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (d/h PT Asuransi Kresna Mitra Tbk) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Mei 2021 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (formerly PT Asuransi Kresna Mitra Tbk) for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on May 31, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting	2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
2.a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.	2.a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019. The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.
2.b. Penjabaran Mata Uang Asing Mata Uang Fungsional dan Pelaporan Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).	2.b. Foreign Currency Translation Functional and Reporting Currencies Items included in the financial statements of the Company measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Poundsterling Inggris (GBP)	19,086	18,250	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	17,330	15,589	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	15,982	14,366	Swiss Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105	13,901	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10,644	10,321	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10,771	9,739	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,492	3,397	Malaysian Ringgit (MYR)
Renminbi China (CNY)	2,161	1,991	Chinese Yuan (CNY)
Hong Kong Dolar (HKD)	1,819	1,785	Hong Kong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	136	128	Japanese Yen (JPY)
Krone Denmark (DKK)	2,330	2,086	Denmark Krone (DKK)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted are:

- *PSAK 71: Financial instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;*

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahun 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Perusahaan telah menerapkan PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi", dimana Perusahaan menerapkan pengecualian sementara untuk penerapan PSAK 71.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabaha;
- ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;
- ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Nonprofit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract

The Company implemented PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract", wherein the Company applied a temporary exemption for the adoption of PSAK 71.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replaced PSAK 30: "Leases", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transactions that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Perusahaan juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- a) Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- b) Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- c) Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Oleh karena itu akibat penerapan PSAK 73, informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Dampak atas penerapan PSAK 73: Sewa pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 47.

2.d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Kas dan bank mencakup kas, dan simpanan di bank yang bersifat jangka pendek yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

The Company has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepaid or accrued lease payments in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

At the initial implementation date, the Company also adopted the following practical policies:

- a) Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;*
- b) Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of January 1, 2020;*
- c) Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

Therefore as the impact of PSAK 73 implication, 2019 comparative information can not be compared with financial information presented for the year ended December 31, 2020

Impact of the adoption of PSAK. 73: Leases on January 1, 2020 is disclosed in Note 47.

2.d. Related Parties Transactions and Balances

Cash on hand and in banks include cash on hand, and short-term deposits in banks and which are not used as collateral and are not restricted.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i);
 - g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- i) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. Has control or joint control of the reporting entity;*
 - b. Has control or joint control of the reporting entity;*
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (Which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to others);*
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i);*
 - g. A person identified in i) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2.e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas, dan simpanan di bank yang bersifat jangka pendek yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

2.f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

- h. Entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parents entity of the reporting entity.

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

2.e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks include cash on hand, and short-term deposits in banks and which are not used as collateral and are not restricted.

2.f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi investasi Perusahaan pada efek ekuitas dan Reksa dana dengan tujuan diperdagangkan.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, held to maturity (HTM) investments and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVPL)
Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's investments in equity securities and mutual funds which are held for trading are included in this category.

- (2) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lainnya (jaminan sewa) yang dimiliki oleh Perusahaan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's cash on hand and in banks, other receivables, investments-time deposits and other asset (rental deposits) are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

(3) Available For Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam efek ekuitas dan efek utang, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8c.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's investments in equity securities and debt securities as disclosed in Note 8c are classified in this category.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Perusahaan dalam efek ekuitas sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8e dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Company's investments in equity securities enumerated in Note 8e are carried at cost, net of any impairment.

(4) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

(4) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

**PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8e.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's investments as disclosed in Note 8e are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi utang komisi dan beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif maupun individual untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's commissions payable and accrued expenses and other liabilities are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or Company of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and that Group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari

at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the statement of profit or

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

- (4) **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- (1) **Aset Keuangan**
Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- (4) **HTM Investments**
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- (1) **Financial Assets**
Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company similar financial assets) is derecognized when:

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

2.g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

- a. *the rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- b. *the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them (third parties) for the cash flows received in full without significant delay under an agreement; or*
- c. *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

2.g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2.h. Sukuk

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip Syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang Syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan menentukan investasi pada sukuk, sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A fair value measurement of a non- financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

2.h. Sukuk

Sharia Securities are investment proofs based on Sharia principles that are commonly traded in the sharia and/or sharia money market, among others, Sharia bonds (sukuk) and other securities based on sharia principles.

At initial recognition, the Company determines the investment in sukuk, as measured at cost, is measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

2.i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah penurunan nilai piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dan menghitung rugi penurunan nilai piutang dengan menggunakan metode yang sama yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

2.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized over the term of sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, in accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

2.i. Premium and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Company gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in the statement of profit or loss. The Company gathers the objective evidence that a receivable is impaired and calculate any impairment lost using the same process adopted for financial assets held at amortized cost, as described in Note 2.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight-line method*) untuk tahun 2020 dan 2019. Aset tetap dan bangunan yang disusutkan adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan kantor	4-8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Vehicles</i>
Komputer	4	<i>Computers</i>
Renovasi kantor	4	<i>Office renovation</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation method is computed on a straight line method in 2020 and 2019. All property and equipment and building over the following:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2.1. Aset Takberwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode saldo menurun berganda selama 4 tahun.

Jumlah tercatat aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2.m. Aset-hak-guna Bangunan dan Liabilitas Sewa

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Perusahaan sebagai penyewa atas kontrak sewa properti dan kendaraan. Perusahaan telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Kewajiban sewa yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan *ecogni* dapat dipastikan, di diskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman *ecognized* pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak guna mencakup

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

2.1. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the double declining method over 4 years.

The carrying amount of an intangible asset is derecognized when it is released or there is no expected future economic benefit from its use or disposal.

2.m. Right-of-use-assets and Lease Liability

PSAK 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The impact of PSAK 73 at the Company is where the Company is a lessee in property and vehicle lease contracts. The Company has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under PSAK 30, "Leases".

Leases policy applicable as of January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights of use assets include the amount of lease liabilities

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Kewajiban sewa yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai

recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases policy applicable before January 1, 2020

Under PSAK 30 (Revised 2011) regarding "Leases", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

Lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

2.o. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan Perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

2.o. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from co-insurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance Company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (daily proportional).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contract premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan Perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan (beban) dalam laba rugi.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, where as commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Decrease (increase) in liability for future policy benefits is recognized as an income (expense) in the current year's profit or loss.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi *cedant* tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2.p. Hasil Investasi

- a. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

2.p. Income from Investments

- a. *Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.*

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing dari deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari hasil investasi dan laba rugi selisih kurs lainnya disajikan sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.
- c. Keuntungan atau kerugian dari penjualan efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai hasil investasi pada saat pelepasan.

2.q. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.r. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (*uzrah*) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana *Tabarru'* sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana *Tabarru'* pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk *uzrah* entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana *tabarru*.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat pada laporan posisi keuangan.

- b. Gains or losses on foreign exchange difference from time deposits are presented as part of investment income, while other gains and losses on foreign exchange are presented as part of other income.
- c. Gain or losses on sale of available for sale securities are recognized as income from investments at the time of the disposal.

2.q. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.r. Sharia Insurance Transaction

The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's *fees* (*uzrah*) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term recognized as income from *Tabarru'* funds according to a period of *akkad* insurance while for and long term insurance contract recognized as income from *Tabarru'* funds on maturity the payment of participants.

Contributions of *uzrah* managing entity are recognized as income from managing entity with straight line method during contract period and becoming to expense from *tabarru* fund.

Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on statement of financial position.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki *surplus underwriting*, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian *surplus* yang dapat didistribusikan.

2.s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus, tunjangan hari raya dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

2.s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses, holiday allowances and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans, which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Perusahaan membuat perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dengan membeli Polis Asuransi Manulife Program Pesangon Plus untuk memenuhi kewajiban imbalan pasti diatas. Pendanaan tidak dicatat sebagai aset program karena polis asuransi yang dikeluarkan bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat sebagai aset program. Dengan demikian, Perusahaan mengakui haknya atas penggantian berdasar polis asuransi sebagai aset yang terpisah dan bukan sebagai pengurang dalam menetapkan liabilitas imbalan pasti. Aset tersebut diukur pada nilai wajar.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cadangan tanpa pendanaan atas tanda bakti berupa emas. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, hasil yang diharapkan dari aset program (jika ada), keuntungan atau kerugian aktuarial, beban jasa lalu serta dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2.t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

The Company entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to purchase an insurance policy under Manulife Insurance Policy Severance Program Plus to meet the benefit obligations to employees. Funding is not recorded as a plan asset because the program is not an insurance policy that meets the requirements as plan assets. Thus, the Company recognizes this policy as right for reimbursement from the insurance policy as a separate asset and not as a deduction in determining the defined benefit obligation. These assets are measured at fair value.

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term employee benefits liabilities are unfunded reserve on the post-employment gratuity of gold. The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost and past service costs are projected unit credit method. Current service cost, interest cost, the expected return on plan assets (if any), gains or losses, prior service costs and the impact of curtailment or settlement (if any) are recognized in profit or loss for the year.

2.t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2.v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

2.w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2.u. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

2.v. Operating Segment

Operating segment are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2.w. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait liabilitas tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

2.x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2.x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**
Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**
The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

- b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif
Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.
- c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan
Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan

financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

- b. *Financial Assets Not Quoted in Active Market*
The Company classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.
- c. *Allowance for Impairment of Financial Assets*
Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

- d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual
Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya, tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Perusahaan akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

- e. Pajak Penghasilan
Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

- d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments
The Company follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost, and the financial health and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational, and financing cash flow.

If the decline in fair value below cost are considered significant or prolonged, the Company would suffer an additional loss in its financial statements, since the accumulated unrealized loss recognized in equity on the impaired AFS financial assets will be transfered to profit or loss.

- e. Income Taxes
Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- a. Nilai Wajar Aset Keuangan
- Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

- b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- a. Fair Value of Financial Assets
- Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 23.

- b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment
- The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

- c. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**
Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

- d. **Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi**

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup,

in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

- c. **Impairment of Non-Financial Assets**
Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

- d. **Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities**

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation of such

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan meyakini bahwa hasil uji kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tersebut mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang menjadi bagiannya dan jumlah tersebut dapat diukur secara andal.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga deposito, saham, obligasi pemerintah dan obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain

amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate.

Liability Adequacy Test

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consist of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities in addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and amounts can be reliably measured.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of time deposit, equity securities, government bonds and high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

- f. Aset Pajak Tangguhan
 Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

- f. *Deferred Tax Assets*
Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. Kas dan Bank

	2020	2019
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	59,003,123	59,000,118
Mata uang asing (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat	26,982,854	20,198,118
Dolar Singapura	2,002,185	1,776,230
Euro	866,507	779,430
Jumlah kas	88,854,669	81,753,896
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Syariah	6,786,837,240	189,244,700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,196,629,647	5,109,375,904
PT Bank Bukopin Tbk	4,549,811,218	7,960,964
PT Bank Syariah Bukopin	3,058,907,432	9,918,650
PT Bank Central Asia Tbk	2,691,527,911	376,494,278
PT Bank Sinarmas Tbk	2,208,173,116	1,319,281,757
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	749,006,523	74,133,915
PT Bank Muamalat Tbk	711,081,737	604,816,284
PT Bank Permata Tbk	447,435,071	1,530,356
PT Bank Syariah Mandiri	147,204,327	82,081,762
PT Bank CTBC Indonesia	125,822,927	57,200,719
PT Bank CIMB Niaga Tbk	109,349,110	35,502,227
PT Bank BPD DIY	98,069,374	75,600,617

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand
Rupiah
Foreign Currencies (Note 37)
US Dollar
Singapore Dollar
Euro
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BPD DIY

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	74,038,964	218,154,801	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	53,821,010	53,392,312	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	51,290,019	42,450,915	PT Bank Index Selindo
PT Bank UOB Indonesia	24,509,168	12,460,012	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10,992,873	9,245,254	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	9,612,327	9,396,857	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4,305,803	3,757,637	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Permata Syariah	2,026,784	2,098,784	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Mega Syariah	1,944,941	2,249,401	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Oke Indonesia Tbk	--	9,833,257	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Sub jumlah	27,112,397,522	8,306,181,363	Sub total
Dollar			Dollar
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			US Dollar (Note 37)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	251,622,500	1,505,853,785	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	190,714,263	233,198,270	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	83,618,308	82,342,992	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19,420,652	91,887,305	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	6,638,811	26,621,673	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub jumlah	552,014,534	1,939,904,025	Sub total
Jumlah Bank	27,664,412,056	10,246,085,388	Total cash in banks
Jumlah	27,753,266,725	10,327,839,284	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
 kas di bank atas unit syariah masing-masing
 sebesar Rp10.717.614.786 dan
 Rp899.806.438 (Catatan 40).

As of December 31, 2020 and 2019, cash in
 banks under Sharia Unit amounted to
 Rp10,717,614,786 and Rp899,806,438,
 respectively (Note 40).

5. Piutang Premi

5. Premiums Receivable

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured and Ceding Company

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 36)	10,035,000	11,736,375	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
PT Kalibesar Raya Utama	36,796,920,787	52,575,131,070	PT Kalibesar Raya Utama
PT Adi Antara Asia (AAA Insurance Broker & Consultant)	21,323,774,892	10,482,436,813	PT Adi Antara Asia (AAA Insurance Broker & Consultant)
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	16,488,357,198	56,831,212	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Talisman Insurance Broker	5,534,212,295	507,634,018	PT Talisman Insurance Broker
PT Mandiri Tunas Finance	2,988,808,352	3,670,635,772	PT Mandiri Tunas Finance
PT Diamond Cold Storage	2,466,743,325	1,675,394,488	PT Diamond Cold Storage
PT Brilliant Insurance Brokers	2,252,687,962	1,525,300,466	PT Brilliant Insurance Brokers

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Pusat Grosir Solo	2,247,826,600	--	Pusat Grosir Solo
PT Jardine Lloyd Thompson	1,886,043,423	1,884,209,239	PT Jardine Lloyd Thompson
PT Axle Asia	1,736,488,734	147,004,469	PT Axle Asia
PT Krida Upaya Tunggal	1,400,997,347	1,683,372,080	PT Krida Upaya Tunggal
PT Estika Jasatama	1,037,205,340	789,103,994	PT Estika Jasatama
PT United Tractors Pandu Engineering	887,101,758	--	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Sukanda Djaya dan/atau PT. Diamond Fair Ritel Indonesia	852,132,912	295,293,307	PT Sukanda Djaya and/or PT Diamond Fair Ritel Indonesia
Ukis Sutrisna	716,786,212	801,554,208	Ukis Sutrisna
PT How den Insurance Brokers	568,812,470	106,537,080	PT How den Insurance Brokers
PT Fresnel Perdana Mandiri	558,060,977	631,956,347	PT Fresnel Perdana Mandiri
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	468,802,040	527,667,557	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia
PT Star Cosmos	451,235,550	653,611,124	PT Star Cosmos
PT Asuransi Sinar Mas	408,990,655	--	PT Asuransi Sinar Mas
PT Chang Chun Dpn	404,597,557	398,745,876	PT Chang Chun Dpn
PT Eka Sari Lorena Transport Tbk	385,989,497	--	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk
PT Pialang Asuransi Indotekno	364,199,145	117,314,537	PT Pialang Asuransi Indotekno
PT Nippon Realty Indonesia	361,817,335	341,716,372	PT Nippon Realty Indonesia
PT Bumi Mekar Hijau	--	2,780,286,186	PT Bumi Mekar Hijau
PT Bumi Persada Permai	--	2,780,286,186	PT Bumi Persada Permai
PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries	--	2,780,286,186	PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries
PT Sumber Hijau Permai	--	2,780,286,186	PT Sumber Hijau Permai
PT Andalan Nusa Pratama	--	1,184,681,384	PT Andalan Nusa Pratama
PT Duta Semesta Raya Insurance Broker	--	1,125,227,694	PT Duta Semesta Raya Insurance Broker
PT Mitra Iswara & Rorimpandey (MIR Insurance Brokers)	--	985,040,067	PT Mitra Iswara & Rorimpandey (MIR Insurance Brokers)
PT Antara Intermediary Indonesia	--	873,831,676	PT Antara Intermediary Indonesia
PT Siba Surya	--	649,292,625	PT Siba Surya
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	641,148,546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Dritama Brokerindo	--	592,982,955	PT Dritama Brokerindo
PT Sinarniaga Sejahtera	--	552,650,650	PT Sinarniaga Sejahtera
PT Dipo Star Finance	--	526,225,616	PT Dipo Star Finance
CV Prima Consulting	--	514,343,768	CV Prima Consulting
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	--	421,130,285	PT Asuransi Jasa Raharja Putera
PT IBS Insurance Broking Service	--	418,053,575	PT IBS Insurance Broking Service
PT Optima Kualitas Garansi	--	397,109,154	PT Optima Kualitas Garansi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 350 juta)	11,986,322,504	13,485,714,400	Others (each account below Rp 350 million)
Jumlah pihak ketiga	114,574,914,867	112,360,027,168	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,446,504,918)	(4,962,243,066)	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - Bersih	106,128,409,949	107,397,784,947	Total third parties - Net
Jumlah piutang premi	106,138,444,949	107,409,521,322	Total premiums receivable

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan Umur

	2020 Rp	2019 Rp	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	94,416,833,530	68,148,323,984	Not yet due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
31 - 60 hari	3,295,104,573	19,277,745,551	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,813,356,008	5,201,954,556	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4,613,150,838	14,781,497,231	Over 90 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	8,446,504,918	4,962,243,066	Past due and impaired
Jumlah piutang premi	114,584,949,867	112,371,764,388	Total premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,446,504,918)	(4,962,243,066)	Allowance for impairment
Jumlah	106,138,444,949	107,409,521,322	Total

b. By Age

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah	65,885,881,848	81,114,010,996	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	48,460,899,938	30,997,079,237	US Dollar (Note 37)
Lainnya (Catatan 37)	238,168,081	260,674,155	Others (Note 37)
Jumlah	114,584,949,867	112,371,764,388	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,446,504,918)	(4,962,243,066)	Allowance for impairment
Bersih	106,138,444,949	107,409,521,322	Net

c. By Currency

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2020 Rp	2019 Rp	
Kebakaran	76,998,383,848	62,163,904,273	Fire
Kendaraan Bermotor	10,935,424,547	15,637,979,072	Motor Vehicles
Pengangkutan	15,167,061,080	3,020,385,138	Marine Cargo
Kesehatan	1,371,937,163	221,304,506	Health
Aneka	10,112,143,229	31,328,191,399	Miscellaneous
Jumlah	114,584,949,867	112,371,764,388	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,446,504,918)	(4,962,243,066)	Allowance for impairment
Jumlah	106,138,444,949	107,409,521,322	Total

d. By Type of Insurance

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal tahun	4,962,243,066	4,212,243,066	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 31)	3,484,261,852	750,000,000	Provisions (Note 31)
Saldo akhir tahun	8,446,504,918	4,962,243,066	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan

Based on management's evaluation of the collectibility of the respective receivables as of December 31, 2020 and 2019, management is in the opinion that the

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp46.893.104.344 dan Rp28.057.239.542.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang premi termasuk piutang kontribusi pada Unit Syariah masing-masing sebesar Rp311.647.508 dan Rp655.951.839 (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:

allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Premiums receivable pertaining to co-insurance coverage as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp46,893,104,344 and Rp28,057,239,542, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, premiums receivable includes contribution receivables under Shariah Unit amounting to Rp311,647,508 and Rp655,951,839, respectively (Note 40).

As of December 31, 2020 and 2019, premiums receivables included in the calculation of solvency margin follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Konvensional			Conventional
Langsung	57,466,294,829	67,903,960,664	Direct
Koasuransi	40,053,705,696	19,020,701,964	Coinurance
Sub jumlah	97,520,000,525	86,924,662,628	Sub total
Unit Syariah			Shariah Unit
Langsung	169,466,602	501,406,907	Direct
Jumlah	97,689,467,127	87,426,069,535	Total

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
Asia Reinsurance		
Brokers Pte Ltd	11,094,019,024	373,392,514
Willis Re (Singapore) Pte Ltd	1,624,898,645	1,618,911,252
Lain-lain	119,295,259	117,573,431
Sub jumlah	12,838,212,928	2,109,877,197

6. Reinsurance Receivables

a. By Insured and Ceding Company

Third Parties
Foreign ceding companies
Asia Reinsurance
Brokers Pte Ltd
Willis Re (Singapore) Pte Ltd
Others
Sub total

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Asuradur dalam negeri			Local ceding companies
PT Simas Reinsurance Brokers	101,662,296,108	34,414,575,090	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8,731,736,232	755,867,078	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT IBS Reinsurance Brokers	6,271,309,227	--	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Lippo General Insurance Tbk	4,257,679,386	4,256,643,356	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Trinity RE	4,152,018,359	1,443,145,607	PT Trinity RE
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3,734,337,142	3,705,401,762	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama	2,907,287,242	2,791,306,223	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Ibu Reinsurance Broker Utama	2,814,044,110	1,819,498,310	PT Ibu Reinsurance Broker Utama
PT Artha Dana Mandiri	1,124,537,407	1,291,900,162	PT Artha Dana Mandiri
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	954,784,720	--	PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	927,232,678	914,538,428	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	624,440,894	--	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Personal Worldwide Services	594,227,456	--	PT Personal Worldwide Services
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	593,943,894	591,964,195	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Asuransi Multi Artha Guna	--	3,211,075,189	PT Asuransi Multi Artha Guna
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3,105,311,107	3,021,592,862	Others (each account below Rp 500 million)
Sub jumlah	142,455,185,962	58,217,508,262	Sub total
Jumlah	155,293,398,890	60,327,385,459	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,331,067,940)	(224,677,608)	Allowance for impairment
Bersih	148,962,330,950	60,102,707,851	Net

b. Berdasarkan Umur

	2020 Rp	2019 Rp	
Belum jatuh tempo	3,104,885,211	9,033,670,938	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	17,884,482,442	7,068,783,783	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,134,164,538	12,724,332,136	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	124,838,798,759	31,275,920,994	Over 90 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	6,331,067,940	224,677,608	Past due and impaired
Jumlah	155,293,398,890	60,327,385,459	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,331,067,940)	(224,677,608)	Allowance for impairment
Bersih	148,962,330,950	60,102,707,851	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah	128,546,828,798	55,419,678,999	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	26,233,323,164	4,389,340,698	US Dollar (Note 37)
Lainnya (Catatan 37)	513,246,928	518,365,762	Others (Note 37)
Jumlah	155,293,398,890	60,327,385,459	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,331,067,940)	(224,677,608)	Allowance for impairment
Bersih	148,962,330,950	60,102,707,851	Net

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Rp	Rp
Saldo awal tahun	224,677,608	224,677,608
Penambahan (Catatan 31)	6,106,390,332	--
Saldo akhir	6,331,067,940	224,677,608

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, piutang reasuransi pada unit syariah sebesar Rp81.895.186 dan Rp8.662.221 (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, piutang reasuransi yang diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari seratus dua puluh (120) hari dan enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp52.865.980.601 dan Rp16.102.454.721.

d. Allowance for Impairment Losses

The changes in allowance for impairment follows:

	Rp	Rp
Balance at the beginning of the year	224,677,608	224,677,608
Provisions (Note 31)	--	--
Ending Balance	224,677,608	224,677,608

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2020 and 2019, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2020 and 2019, reinsurance receivables under Sharia Unit amounted to Rp81,895,186 and Rp8,662,221, respectively (Note 40).

As of December 31, 2020 and 2019, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than one hundred and twenty (120) days and sixty (60) days amounted to Rp52,865,980,601 and Rp16,102,454,721, respectively.

7. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
	Rp	Rp
Piutang hasil investasi	1,686,645,689	604,892,967
Pinjaman karyawan	68,000,000	38,946,756
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	10,690,858,031	7,638,054,145
Jumlah	12,445,503,720	8,281,893,868
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,765,240,228)	--
Bersih	7,680,263,492	8,281,893,868

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	--	--
Penambahan (Catatan 31)	4,765,240,228	--
Saldo akhir	4,765,240,228	--

7. Others Receivables

This account consists of:

	2020	2019
	Rp	Rp
Investment income receivable	1,686,645,689	604,892,967
Employees' loans	68,000,000	38,946,756
Others (each account below Rp500 million)	10,690,858,031	7,638,054,145
Total	12,445,503,720	8,281,893,868
Allowance for impairment	(4,765,240,228)	--
Net	7,680,263,492	8,281,893,868

The changes in allowance for impairment follows:

	2020	2019
	Rp	Rp
Balance at the beginning of the year	--	--
Provisions (Note 31)	4,765,240,228	--
Ending Balance	4,765,240,228	--

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2020 and 2019, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang lain-lain pada Unit Syariah sebesar Rp93.544.271 dan Rp143.171.875 (Catatan 40).

As of December 31, 2020 and, 2019, other receivables under Sharia Unit amounted to Rp93,544,271 and Rp143,171,875, respectively (Note 40).

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,500,000,000	13,500,000,000
PT Bank Permata Tbk	6,250,000,000	23,250,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	6,100,000,000	9,400,000,000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	5,600,000,000	3,100,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	3,750,000,000	22,250,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	3,000,000,000	21,350,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank Muamalat	2,500,000,000	4,800,000,000
PT Bank Jabar Banten Syariah	2,500,000,000	2,500,000,000
PT Bank Index Selindo	2,250,000,000	4,000,000,000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Permata Syariah	1,100,000,000	1,100,000,000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank BPD DIY	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Maspion Indonesia	1,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000,000	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	100,000,000	29,500,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	350,000,000	3,700,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	28,950,000,000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	2,000,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	--	2,000,000,000
Sub jumlah	61,000,000,000	198,400,000,000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	11,537,830,000
PT Bank Central Asia Tbk	--	6,811,490,000
Sub jumlah	--	18,349,320,000
Jumlah Deposito Berjangka	61,000,000,000	216,749,320,000

8. Investments

a. Time deposits

Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Syariah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Index Selindo	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Permata Syariah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank BPD DIY	
PT Bank Maspion Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
Sub total	
US Dollar (Note 37)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub total	
Total Time Deposits	

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai enam (6) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to six (6) months.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2020 and 2019 which are placed as guarantee fund requirement follows:

	2020 dan/ and 2019	
	Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,000,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	5,000,000,000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
Jumlah	25,000,000,000	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk Unit Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5 milyar.

Time deposits which are placed as guarantee fund requirement under Sharia Unit as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5 billion.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Central Asia Tbk pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Central Asia Tbk, a third party, as the custodian bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 deposito senilai Rp3.000.000.000 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijadikan jaminan atas Kawasan Berikat Nusantara, dan sudah berakhir pada tanggal 14 Oktober 2020.

As of December 31, 2019, time deposits amounting to Rp3,000,000,000 on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was pledged collateral for Kawasan Berikat Nusantara, and ended on October 14, 2020.

Jumlah investasi deposito berjangka pada 31 Desember 2020 dan 2019, di Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp20.250.000.000 dan Rp25.250.000.000 (Catatan 40).

Time deposits as of December 31, 2020 and 2019 under Sharia Unit amounted to Rp20,250,000,000 and Rp25,250,000,000, respectively (Note 40).

b. Efek Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

b. Securities at Fair Value Through Profit or Loss

	Rp	Rp	
Efek ekuitas	166,882,194,152	208,237,343,100	Equity securities
Reksa dana	132,934,028,245	143,417,503,493	Mutual funds
Jumlah	299,816,222,397	351,654,846,593	Total

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2020			
	Jumlah Saham/ Total Shares Rp	Harga Perolehan/ At Cost Rp	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ Fair Value - December 31, 2020 Rp	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi pada perubahan nilai wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value Rp
Pihak berelasi/Related party (Catatan/Note 37)				
PT Kresna Graha Investama Tbk	62,378,100	30,496,365,760	5,239,760,400	(25,256,605,360)
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	16,260,000	40,039,599,600	39,186,600,000	(852,999,600)
PT Danasupra Era Pacific Tbk	4,825,000	9,529,375,000	8,130,125,000	(1,399,250,000)
	83,463,100	80,065,340,360	52,556,485,400	(27,508,854,960)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020			
	Jumlah Saham/ Total Shares Rp	Harga Perolehan/ At Cost Rp	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ Fair Value - December 31, 2020 Rp	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi pada perubahan nilai wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value Rp
Pihak ketiga/Third party				
PT Sarimelati Kencana Tbk	31,818,200	35,318,202,000	25,772,742,000	(9,545,460,000)
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	41,390,600	12,086,055,200	16,970,146,000	4,884,090,800
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	20,422,800	13,019,535,000	16,440,354,000	3,420,819,000
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk	86,600,000	28,578,000,000	14,202,400,000	(14,375,600,000)
PT Eagle High Plantations Tbk (d/h PT BW Plantation Tbk)	56,497,000	8,870,029,000	8,135,568,000	(734,461,000)
PT Mega Manunggal Property Tbk	19,436,800	3,848,486,400	5,792,166,400	1,943,680,000
PT Timah Tbk	3,550,000	2,928,750,000	5,271,750,000	2,343,000,000
PT Puradelta Lestari Tbk	19,000,000	5,624,000,000	4,674,000,000	(950,000,000)
PT United Tractors Tbk	105,000	2,260,125,000	2,793,000,000	532,875,000
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10,920,600	2,358,849,600	1,965,708,000	(393,141,600)
PT ABM Investama Tbk	2,425,500	3,711,015,000	1,843,380,000	(1,867,635,000)
PT Indika Energy Tbk	944,500	1,128,677,500	1,633,985,000	505,307,500
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	548,000	1,463,160,000	1,496,040,000	32,880,000
PT Bank Central Asia Tbk	40,000	1,016,535,000	1,354,000,000	337,465,000
PT Sri Rejeki Isman Tbk	5,016,500	1,304,290,000	1,314,323,000	10,033,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1,500,000	1,027,500,000	1,020,000,000	(7,500,000)
PT Surya Citra Media Tbk	400,000	564,000,000	916,000,000	352,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200,000	501,250,000	834,000,000	332,750,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120,000	482,403,000	759,000,000	276,597,000
PT Jaya Agra Wattie Tbk	7,334,000	674,728,000	718,732,000	44,004,000
PT Cikarang Listrindo Tbk	589,300	589,300,000	418,403,000	(170,897,000)
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	1,400,000	420,000,000	--	(420,000,000)
PT Energi Mega Persada Tbk	88	4,400	11,352	6,952
	310,258,888	127,774,895,100	114,325,708,752	(13,449,186,348)
Jumlah/ Total	393,721,988	207,840,235,460	166,882,194,152	(40,958,041,308)
	2019			
	Jumlah Saham/ Total Shares Rp	Harga Perolehan/ At Cost Rp	Nilai Wajar - 31 Desember 2019/ Fair Value - December 31, 2019 Rp	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi pada perubahan nilai wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value Rp
Pihak berelasi/Related party (Catatan/Note 37)				
PT Kresna Graha Investama Tbk	31,474,100	19,260,493,686	15,737,050,000	(3,523,443,686)
PT Danasupra Era Pacific Tbk	25,990,000	47,301,800,000	51,330,250,000	4,028,450,000
	57,464,100	66,562,293,686	67,067,300,000	505,006,314
Pihak ketiga/Third party				
PT Sarimelati Kencana Tbk	31,818,200	34,030,009,970	35,318,202,000	1,288,192,030
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk	86,600,000	31,577,098,000	28,578,000,000	(2,999,098,000)
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	10,211,400	12,265,933,680	13,019,535,000	753,601,320
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	41,390,600	21,526,488,958	12,086,055,200	(9,440,433,758)
PT City Retail Developments Tbk	72,777,400	6,477,188,600	10,188,836,000	3,711,647,400
PT Eagle High Plantations Tbk (d/h PT BW Plantation Tbk)	56,497,000	9,265,508,000	8,870,029,000	(395,479,000)
PT Puradelta Lestari Tbk	19,000,000	3,021,000,000	5,624,000,000	2,603,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,900,000	4,465,500,000	5,206,500,000	741,000,000
PT Mega Manunggal Property Tbk	19,436,800	10,107,136,000	3,848,486,400	(6,258,649,600)
PT ABM Investama Tbk	2,425,500	5,505,885,000	3,711,015,000	(1,794,870,000)
PT Timah Tbk	3,550,000	2,680,250,000	2,928,750,000	248,500,000
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10,920,600	2,271,484,800	2,358,849,600	87,364,800
PT United Tractors Tbk	105,000	2,871,750,000	2,260,125,000	(611,625,000)
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	548,000	863,160,000	1,463,160,000	600,060,000
PT Sri Rejeki Isman Tbk	5,016,500	1,795,907,000	1,304,290,000	(491,617,000)
PT Indika Energy Tbk	944,500	1,497,032,500	1,128,677,500	(368,355,000)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1,500,000	1,035,000,000	1,027,500,000	(7,500,000)
PT Jaya Agra Wattie Tbk	7,334,000	990,090,000	674,728,000	(315,362,000)
PT Cikarang Listrindo Tbk	589,300	524,477,000	589,300,000	64,823,000
PT Surya Citra Media Tbk	400,000	748,000,000	564,000,000	(184,000,000)
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	1,400,000	1,316,000,000	420,000,000	(896,000,000)
PT Energi Mega Persada Tbk	88	4,400	4,400	--
	376,364,888	154,834,843,908	141,170,043,100	(13,664,800,808)
Jumlah/ Total	433,828,988	221,397,137,594	208,237,343,100	(13,159,794,494)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Kerugian belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar Rp40.958.041.308 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp13.159.794.494 pada tanggal 31 Desember 2019 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 30).

Unrealized loss on change in fair value of trading equity securities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp40,958,041,308 and Rp13,159,794,494 respectively, and is reported as part of "Income from investments - net" (Note 30).

Reksa dana

Mutual Funds

2020					
	Manajer Investasi/ Investment Manager	Jumlah Unit/ Total Units	Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ Fair Value - January 1, 2020 Rp	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ Fair Value - December 31, 2020 Rp	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Reksadana Terproteksi Kresna					
Proteksi Gilang Seri 2	PT Kresna Aset Management	52,100,000	53,629,708,100	53,107,692,150	(522,015,950)
Pihak Ketiga/ Third Party					
Reksa Dana Simas Danamas					
Instrumen Negara	PT Sinarmas Aset Management	31,856,641	69,186,650,659	78,759,284,504	9,572,633,845
Reksa Dana Simas Saham Unggulan	PT Sinarmas Aset Management	825,250	1,491,198,251	1,067,051,591	(424,146,660)
		84,781,891	124,307,557,010	132,934,028,245	8,626,471,235
2019					
	Manajer Investasi/ Investment Manager	Jumlah Unit/ Total Units	Nilai Wajar - 1 Januari 2019/ Fair Value - January 1, 2019 Rp	Nilai Wajar - 31 Desember 2019/ Fair Value - December 31, 2019 Rp	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss) Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Reksadana Terproteksi Kresna					
Proteksi Gilang Seri 2	PT Kresna Aset Management	52,100,000	52,100,000,000	53,629,708,100	1,529,708,100
Pihak Ketiga/ Third Party					
Reksa Dana Simas Saham Unggulan	PT Sinarmas Aset Management	825,250	1,587,738,596	1,491,198,251	(96,540,345)
Reksa Dana Simas Danamas					
Instrumen Negara	PT Sinarmas Aset Management	40,655,718	80,864,594,098	88,296,597,142	7,432,003,044
		93,580,968	134,552,332,694	143,417,503,493	8,865,170,799

Jumlah keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan aset bersih pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.626.471.235 dan Rp8.865.170.799 (Catatan 30).

Unrealized gain on increase in net assets value of mutual fund as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp8,626,471,235 and Rp8,865,170,799, respectively (Note 30).

c. Sukuk

c. Sukuk

		2020		Keuntungan
		Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
Sukuk Mudharabah Subordinasi				
SBSN PBS019	15 September/September 15, 2023	4,069,814,815	4,363,520,000	293,705,185
SBSN PBS026	15 Oktober/October 15, 2024	1,052,135,417	1,053,128,000	992,583
		5,121,950,232	5,416,648,000	294,697,768
		2019		Keuntungan
		Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
Sukuk Mudharabah Subordinasi				
SBSN PBS019	15 September/September 15, 2023	4,095,592,592	4,208,620,000	113,027,408
SBSN PBS006	15 September/September 15, 2020	3,019,839,817	3,060,006,000	40,166,183
		7,115,432,409	7,268,626,000	153,193,591

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh investasi Sukuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, merupakan investasi oleh Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp5.416.648.000 dan Rp7.268.626.000 (Catatan 40).

All investment in Sukuk as of December 31, 2020 and 2019 classified as fair value through other comprehensive income, represents Sharia Unit's investment amounted to Rp5,416,648,000 and Rp7,268,626,000, respectively (Note 40).

d. Efek yang Tersedia untuk Dijual

d. Available for Sale Securities

	2020 danland 2019		
	Lembar/ Shares	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Graha Sumber Anugerah	7,000,000	7,000,000,000	PT Graha Sumber Anugerah
PT Jas Kapital	1,830	6,032,900,000	PT Jas Kapital
PT Bima Multi Finance	2,333,651	4,908,897,270	PT Bima Multi Finance
PT Reasuransi Maipark Indonesia	2,550	255,000,000	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Jumlah	9,338,031	18,196,797,270	Total

Berdasarkan keputusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Nomor: 77/Pdt.SusPKPU/2017/PN.NIAGA. JKT.PST, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 4 Agustus 2017, telah diputuskan atas pembayaran utang Obligasi PT Bima Multi Finance akan direstrukturisasi dengan mekanisme Pinjaman Jangka Panjang (Tranche A) dan mekanisme Medium Term Note (MTN) Konversi (Tranche C). Atas hal ini, Perusahaan telah mengakui investasi yang sebelumnya dicatat sebagai investasi dalam obligasi menjadi investasi dalam MTN sebesar Rp1.901.731.313 dan pinjaman jangka panjang (disajikan dalam akun Piutang Lain-lain - Catatan 7) sebesar Rp3.007.165.957.

Based on the verdict of ratification of the peace (Homologation) No: 77/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST, on August 4, 2017 the commercial court of Central Jakarta district on has decided on the repayment of bonds of PT Bima Multi Finance, which be restructured with the mechanism of long term (Tranche A) and mechanism Medium Term Note (Tranche C). In this connection the Company has recognized the investment which previously recorded as an investment in bonds into investment in MTN amounted to Rp1,901,731,313 and long-term loan (present in Other Receivable - Note 7) amounting to Rp3,007,165,957.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang sebesar Rp3.007.165.957 telah memperhitungkan pembayaran yang telah diterima Perusahaan sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp200.477.730.

The carrying value of long-term loan amounting to Rp3,007,165,957 has taken into account payment receive by the Company up to 2018 amounting to Rp200,477,730.

Sesuai dengan Akta No. 19 pada tanggal 12 Maret 2019, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., notaris di Jakarta, beberapa kreditur PT Bima Multi Finance (BIMA) telah menyetujui untuk melakukan konversi hutang menjadi modal saham dimana Perusahaan memperoleh 2.333.651 saham dengan nilai nominal Rp1.166.825.500.

In accordance with Notarial Deed No. 19 on March 12, 2019, from Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., notary in Jakarta, some creditors of PT Bima Multi Finance (BIMA) has agreed to do the conversion of debt into capital stock whereby The company acquired the 2,333,651 share with nominal value of Rp1,166,825,500.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan kesepakatan debitur PT Bima Multi Finance tersebut, pada tahun 2019, Perusahaan melakukan reklasifikasi investasi dalam *Medium Term Note* (MTN) sebesar Rp1.901.731.313 dan pinjaman jangka panjang (Catatan 7) sebesar Rp3.007.165.957 menjadi efek ekuitas - biaya perolehan (Catatan 8c).

Manajemen berkeyakinan bahwa, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan oleh karena itu tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

In accordance with the debtor agreement PT Bima Multi Finance, in 2019, The Company reclassified investment in *Medium Term Note* (MTN) amounting Rp1,901,731,313 and long-term loan receivable (Note 7) amounting to Rp3,007,165,957 to equity securities - at cost (Note 8c).

Management believes that, based on Management review, there is no impairment in value of securities held to maturity and therefore no allowance for impairment losses is established.

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

9. Prepaid Expenses and Advances

	2020 Rp	2019 Rp	
Sewa	752,140,773	832,617,461	Rental
Uang muka	234,422,700	536,286,149	Advances
Asuransi	224,304,555	342,723,502	Insurance
Lain-lain	10,856,452,310	9,479,318,894	Others
Jumlah	12,067,320,338	11,190,946,006	Total

Jumlah biaya dibayar di muka pada 31 Desember 2020 dan 2019, di Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp3.021.040 dan RpNihil.

Prepaid Expenses as of December 31, 2020 and 2019 under Sharia Unit amounted to Rp3,021,040 and RpNil, respectively.

10. Aset Reasuransi

10. Reinsurance Assets

	2020 Rp	2019 Rp	
Premi belum merupakan pendapatan	63,612,202,091	12,826,161,160	Unearned premiums
Estimasi klaim reasuransi	174,138,978,670	118,115,292,573	Estimated reinsurance claims
Jumlah	237,751,180,761	130,941,453,733	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premiums

	2020 Rp	2019 Rp	
Kebakaran	46,661,077,528	4,009,577,690	Fire
Aneka	14,653,136,066	8,462,162,038	Miscellaneous
Pengangkutan	1,636,200,519	46,164,783	Marine cargo
Kendaraan bermotor	661,787,978	308,256,649	Motor vehicles
Jumlah	63,612,202,091	12,826,161,160	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claims

	2020 Rp	2019 Rp	
Kebakaran	109,627,613,084	88,769,046,674	Fire
Aneka	50,734,028,991	27,459,581,396	Miscellaneous
Pengangkutan	13,777,336,595	1,886,664,503	Marine cargo
Jumlah	174,138,978,670	118,115,292,573	Total

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah aset reasuransi pada 31 Desember 2020 dan 2019, di usaha Unit Syariah masing-masing sebesar Rp859.705.983 dan Rp212.805.128 (Catatan 40).

Reinsurance assets as of December 31, 2020 and 2019 under Sharia Unit amounted to Rp859,705,983 and Rp212,805,128, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	1 Januari 2020/ January 1, 2020 Rp	Penerapan / PSAK 73 Implementation of PSAK 73 Rp	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020 Rp	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	27,383,336,693	--	--	27,383,336,693	Buildings
Kendaraan bermotor	5,787,928,800	--	16,470,000	3,498,319,400	Vehicles
Perabotan kantor	3,807,957,944	--	60,317,722	3,868,275,666	Office equipment
Komputer	5,272,625,008	--	166,099,500	5,438,724,508	Computers
Renovasi kantor	3,968,478,339	--	--	3,968,478,339	Office renovation
Aset hak guna					Right of use assets
Kendaraan sewa guna usaha	5,642,212,000	--	838,143,813	6,480,355,813	Lease machineries
Bangunan	--	1,801,381,621	--	1,801,381,621	Buildings
Jumlah	51,862,538,784	1,801,381,621	1,081,031,035	52,438,872,040	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	9,143,218,201	--	1,369,166,834	10,512,385,035	Buildings
Kendaraan Bermotor	5,149,370,661	--	237,636,785	3,315,280,446	Vehicles
Perabotan Kantor	3,616,468,428	--	87,173,326	3,703,641,754	Office Equipment
Komputer	5,041,650,849	--	112,564,484	5,154,215,333	Computer
Renovasi Kantor	3,910,379,089	--	26,075,482	3,936,454,571	Office Renovation
Aset hak guna					Right of use assets
Kendaraan sewa guna usaha	380,375,229	--	789,847,178	1,170,222,407	Lease machineries
Bangunan	--	--	657,385,795	657,385,795	Buildings
Jumlah	27,241,462,457	--	3,279,849,884	28,449,585,341	Total
Nilai Tercatat	24,621,076,327			23,989,286,699	Net Carrying Value

	1 Januari 2019/ January 1, 2019 Rp	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Biaya perolehan:				At cost:
Pemilikan langsung				Direct acquisitions
Bangunan	27,283,414,875	99,921,818	27,383,336,693	Buildings
Kendaraan bermotor	10,746,918,800	--	5,787,928,800	Vehicles
Perabotan kantor	3,772,385,865	35,772,079	3,807,957,944	Office equipment
Komputer	5,146,728,008	125,897,000	5,272,625,008	Computers
Renovasi kantor	3,968,478,339	--	3,968,478,339	Office renovation
Kendaraan sewa	--	5,642,212,000	5,642,212,000	Lease machineries
Jumlah	50,917,925,887	5,903,802,897	51,862,538,784	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung				Direct acquisitions
Bangunan	7,775,300,389	1,367,917,812	9,143,218,201	Buildings
Kendaraan Bermotor	9,194,294,728	312,537,897	5,149,370,661	Vehicles
Perabotan Kantor	3,545,807,536	70,860,892	3,616,468,428	Office Equipment
Komputer	4,939,161,522	102,489,327	5,041,650,849	Computer
Renovasi Kantor	3,854,194,189	56,184,900	3,910,379,089	Office Renovation
Aset hak guna	--	380,375,229	380,375,229	Right of use asset
Jumlah	29,308,758,364	2,290,366,057	27,241,462,457	Total
Nilai Tercatat	21,609,167,523		24,621,076,327	Net Carrying Value

Beban penyusutan adalah Rp3.279.849.884 dan Rp2.290.366,057 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 31).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp3,279,849,884 and Rp2,290,366,057 as of December 31, 2020 and 2019 (Note 31).

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Harga Jual	778,000,000	2,007,800,000	Selling price
Nilai tercatat	(234,352,400)	(601,528,037)	Net carrying value
Keuntungan penjualan (Catatan 32)	543,647,600	1,406,271,963	Gain on sale (Note 32)

Per 31 Desember 2020 dan 2019, aset kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20).

As of December 31, 2020 and 2019, motor vehicles are used as collateral for lease liability (Note 20).

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan kepada PT MNC Asuransi Indonesia pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp18.729.144.035 dan Rp82.657.481.769. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All property and equipment, are insured against damage, and other possible risks with PT MNC Asuransi Indonesia for 2020 and 2019 amounted to Rp18,729,144,035 and Rp82,657,481,769 respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap pada Unit Syariah sebesar Rp968.988 dan Rp1.107.416 (Catatan 40).

As of December 31, 2020 and 2019, property and equipment under Sharia Unit amounted to Rp968,988 and Rp1,107,416, respectively (Note 40).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

12. Aset Tak Berwujud

12. Intangible Assets

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020				31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya perolehan:						At cost:
Perangkat lunak	8,266,288,818	325,699,000	--	--	8,591,987,818	Software
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Perangkat lunak	7,046,953,760	466,218,374	--	--	7,513,172,134	Software
Jumlah	1,219,335,058				1,078,815,684	Total
	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya perolehan:						At cost:
Perangkat lunak	7,955,594,411	312,802,600	--	(2,108,193)	8,266,288,818	Software
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Perangkat lunak	6,671,458,896	377,603,057	--	(2,108,193)	7,046,953,760	Software
Jumlah	1,284,135,515				1,219,335,058	Total

Beban amortisasi perangkat lunak yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp466.218.374 dan Rp377.603.057 untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 31).

Amortization expense of software charged to operations amounted to Rp466,218,374 and Rp377,603,057 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 31).

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset Lainnya

	2020 Rp	2019 Rp
Nilai wajar hak penggantian (Catatan 33)	23,329,318,000	21,483,746,000
Komisi ditangguhkan	1,598,164,014	2,532,703,910
Jaminan sewa	832,856,886	782,856,886
Persediaan materai barang cetakan	146,373,650	92,304,200
Uang muka pembelian aset tetap	--	71,261,500
Lain-lain	1,343,996,977	445,854,933
Jumlah	27,250,709,527	25,408,727,429

Nilai wajar hak penggantian merupakan nilai polis asuransi yang dibeli dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia atas Manulife Program Pesangon Plus untuk membayar dan melakukan penggantian manfaat karyawan (Catatan 33).

Komisi ditangguhkan merupakan komisi atas polis jangka panjang yang belum menjadi beban pada tahun berjalan dan akan diamortisasi sesuai dengan periode polis.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, "Lain-lain" termasuk aset lain-lain pada Unit Syariah masing masing sebesar Rp1,343,996,833 dan Rp445,854,933 (Catatan 40).

13. Other Assets

Reimbursement rights on pension
(Note 33)
Deferred commission
Rental deposits
Documentary stamps inventory
Advance payment for property
and equipment
Others
Total

Reimbursement rights on pension represent fair value of insurance policy purchased from PT Asuransi Jiwa Manulife under Manulife Program Pesangon Plus to pay and reimburse the pension benefits of employees (Note 33).

Deferred commission is the commission for long-term policy that has not yet been incurred in the current year and will be amortized in accordance with the policy period.

As of December 31, 2020 and 2019, "Others" represent other assets under Sharia Unit amounting to Rp1,343,996,833 and Rp445,854,933, respectively (Note 40).

14. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak ketiga		
PT Surya Bahari Perkasa	274,557,890	--
PT Diamond Cold Storage	180,000,000	--
Matthews Daniel International Pte Ltd	--	308,659,333
PT Asuransi Asoka Mas	--	125,000,000
PT Asuransi Asei Indonesia	--	109,798,057
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	--	69,006,300
PT Bumen Redja Abadi	--	61,084,442
Rumah Sakit Eka Hospital	--	40,908,730
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40.000.000)	5,725,580	820,534,746
Jumlah	460,283,470	1,534,991,608

14. Claims Payable

a. By Insured Party

Third parties
PT Surya Bahari Perkasa
PT Diamond Cold Storage
Matthews Daniel International Pte Ltd
PT Asuransi Asoka Mas
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai
Indonesia
PT Bumen Redja Abadi
Rumah Sakit Eka Hospital
Others (each account below
Rp40,000,000)
Total

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2020 Rp	2019 Rp	
Aneka	458,032,970	492,795,651	Miscellaneous
Kendaraan bermotor	2,100,000	235,682,983	Motor vehicles
Kebakaran	150,500	514,629,530	Fire
Kesehatan	--	291,883,444	Health
Jumlah	460,283,470	1,534,991,608	Total

b. By Type of Insurance Policy

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020 Rp	2019 Rp	
Rupiah	460,283,470	1,204,095,262	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	--	330,896,346	US Dollar (Note 37)
Jumlah	460,283,470	1,534,991,608	Total

c. By Currency

15. Utang Reasuransi

15. Reinsurance Payables

a. Berdasarkan Tertanggung

	2020 Rp	2019 Rp	
Reasuradur luar negeri			Foreign reinsurance companies
Jardine Lloyd Thompson Asia Pte	1,257,457,967	1,248,667,613	Jardine Lloyd Thompson Asia Pte
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	11,738,545,376	--	Others (each accounts below Rp300 millions)
Sub jumlah	12,996,003,343	1,248,667,613	Sub total
Reasuradur dalam negeri			Local reinsurance Companies
PT Trinityre	8,448,027,589	4,188,932,755	PT Trinityre
PT Asuransi Jasindo Syariah	4,488,959,684	--	PT Asuransi Jasindo Syariah
PT Simas Reinsurance Brokers	3,184,267,480	49,385,316,973	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	2,454,010,993	1,123,345,443	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Candi Utama	2,064,887,046	--	PT Asuransi Candi Utama
PT Personal Worldwide Services (PWS Indonesia)	1,830,166,547	1,572,539,863	PT Personal Worldwide Services (PWS Indonesia)
PT IBS Reinsurance Brokers	790,731,571	--	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nusantara Makmur	--	11,065,221,022	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Mega Jasa Reinsurance Broker	--	512,155,432	PT Mega Jasa Reinsurance Broker
PT Tugu Reasuransi Indonesia	--	355,044,582	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	500,137,023	2,115,491,453	Others (each account below Rp 300 millions)
Sub jumlah	23,761,187,933	70,318,047,523	Sub total
Jumlah	36,757,191,276	71,566,715,136	Total

a. By Reinsurance Company

b. Berdasarkan Umur

	2020 Rp	2019 Rp	
Belum jatuh tempo	34,984,896,930	65,860,415,971	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Lebih dari 90 hari	1,772,294,346	5,706,299,165	Over 90 days
Jumlah	36,757,191,276	71,566,715,136	Total

b. By Age

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah	14,644,335,064	47,254,060,522
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	21,812,789,334	23,986,791,036
Lainnya (Catatan 37)	300,066,878	325,863,578
Jumlah	36,757,191,276	71,566,715,136

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pada usaha Unit Syariah masing-masing adalah sebesar Rp255.716.974 dan Rp341.509.721 (Catatan 40).

c. By Currency

Rupiah
 US Dollar (Note 37)
 Others (Note 37)
Total

As of December 31, 2020 and 2019, reinsurance payables under Sharia Unit amounted to Rp255,716,974 and Rp341,509,721, respectively (Note 40).

16. Utang Komisi

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2020 Rp	2019 Rp
Kebakaran	13,554,461,680	8,466,683,273
Aneka	2,341,025,940	3,241,553,525
Kendaraan bermotor	2,522,801,296	3,155,291,308
Pengangkutan	3,891,273,270	746,464,554
Kesehatan	96,675,095	17,973,663
Jumlah	22,406,237,281	15,627,966,323

b. Berdasarkan Mata Uang

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah	13,325,796,234	12,853,634,091
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	8,989,611,047	2,679,269,843
Lainnya (Catatan 37)	90,830,000	95,062,389
Jumlah	22,406,237,281	15,627,966,323

Saldo utang komisi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pada usaha Unit Syariah masing-masing adalah sebesar Rp151.685.429 dan Rp209.441.543 (Catatan 40).

a. By Type of Insurance Policy

Fire
 Miscellaneous
 Motor vehicles
 Marine cargo
 Health
Total

b. By Currency

Rupiah
 US Dollar (Note 37)
 Others (Note 37)
Total

As of December 31, 2020 and 2019, commissions payable in Sharia Unit amounted to Rp151,685,429 and Rp209,441,543, respectively (Note 40).

17. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020 Rp	2019 Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	262,907,474	458,306,818
Pasal 23	110,491,247	125,703,857
Pasal 29 (Catatan 35)	--	18,686,710
Pasal 4 (2)	18,362,029	14,575,480
Jumlah	391,760,750	617,272,865

17. Taxes Payable

This account consists of the following:

Income tax
 Article 21
 Article 23
 Article 29 (Note 35)
 Article 4 (2)
Total

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self assessment).

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 di usaha Unit Syariah adalah sebesar Rp285,215 dan Rp273,967 (Catatan 40).

As of December 31, 2020 and 2019, taxes payable in Sharia Unit amounted to Rp285,215 and Rp273,967, respectively (Note 40).

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pemasaran	200,507,058	2,562,651,994	Marketing
Umum	716,898,183	268,786,856	General
Administrasi	292,880,297	256,938,043	Administration
Lain-lain	20,158,254	2,058,736,583	Others
Jumlah	1,230,443,792	5,147,113,476	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban akrual pada Unit Syariah sebesar Nihil dan Rp28,028,550 (Catatan 40).

As of December 31, 2020 and 2019, accrued expenses under Sharia Unit amounted to Nil and Rp28,028,550, respectively (Note 40).

19. Premi Diterima Dimuka

19. Deferred Premium Income

	2020 Rp	2019 Rp	
Kebakaran	6,678,159,447	8,936,590,094	Fire
Kendaraan bermotor	259,290,100	566,544,805	Motor vehicles
Pengangkutan	--	694,393	Marine cargo
Aneka	20,127,702	4,997,547	Miscellaneous
Jumlah	6,957,577,249	9,508,826,839	Total

20. Liabilitas Sewa

20. Lease Liabilities

a. Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

a. Lease Liabilities

Lease liability as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	2020 Rp	2019 Rp	
Kendaraan	3,554,049,394	3,923,621,257	Vehicles
Bangunan	1,468,754,943	--	Building
Jumlah	5,022,804,337	3,923,621,257	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembiayaan 16 unit kendaraan bermotor. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap rata-rata sebesar 6% per

In 2020 and 2019, Company obtained a facility from PT Mandiri Tunas Finance to finance 16 units of car vehicles. The loan facility bears fixed interest rate with an average of 6% per annum for a period of 60

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

tahun dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal pencairan dan akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2025.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp286.119.637 dan Rp138,503,757 (Catatan 32).

Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat transaksi di atas sebagai pinjaman pembiayaan untuk pengadaan kendaraan sebesar Rp3.923.621.252. Terkait dengan penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020, utang pinjaman pembiayaan ini kemudian dicatat sebagai liabilitas sewa, dengan nilai utang sebesar Rp3.554.049.394.

Atas penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui liabilitas sewa atas aset hak guna berupa bangunan dan kendaraan sebesar Rp5.022.804.337 dan Rp3.923.621.252 per tanggal 31 Desember 2020 and 2019.

months from the date of disbursement and will be due in 2024 and 2025.

Interest expense on this loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp286,119,637 and Rp138,503,757 (Note 32).

The loans are secured by the related vehicles financed (Note 11).

As of December 31, 2019, the Company has loan facilities for financing of vehicles amounted to Rp3,923,621,252. In connection with the implementation of PSAK 73 as of January 1, 2020, these financing liabilities then recorded as lease payable, which amounted to Rp3,554,049,394 as of December 31, 2020.

For implementation of PSAK 73, the Company recognize lease payable for right of use asset of building and vehicle which amounted to Rp5,022,804,337 and Rp3,923,621,252 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

21. Liabilitas Kontrak Asuransi

21. Insurance Contract Liabilities

	2020 Rp	2019 Rp	
Estimasi klaim	240,902,937,017	148,122,078,263	Estimated claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	115,327,156,220	10,735,711,288	Unearned premiums
Liabilitas manfaat polis masa depan	44,290,111,537	100,026,857,605	Liability for policy future benefits
Jumlah	400,520,204,774	258,884,647,156	Total

a. Estimasi Klaim

a. Estimated Claims

	2020 Rp	2019 Rp	
Kebakaran	147,967,657,731	101,426,846,869	Fire
Kendaraan bermotor	18,207,819,178	10,164,321,211	Motor vehicles
Aneka	57,346,694,628	31,916,035,515	Miscellaneous
Pengangkutan	17,380,765,480	4,614,874,668	Marine cargo
Jumlah	240,902,937,017	148,122,078,263	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp65.232.440.760 dan Rp10.742.114.152 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp65,232,440,760 and Rp10,742,114,152 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi klaim termasuk klaim dalam proses pada Unit Syariah masing-masing sebesar Rp19.840.902 dan Rp46.614.813 (Catatan 40).

As of December 31, 2020 and 2019, estimated claims include claims in process under Sharia Unit amounted to Rp19,840,902 and Rp46,614,813, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas asuransi ditentukan berdasarkan laporan aktuaris independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan dan aktuaris internal Perusahaan, Tabah Wisnu Viaztri, S.Si, FSAI, CNLA, QCRO (Aktuaris Publik No. Act-1.18.00133) masing-masing pada laporannya tertanggal 17 Mei 2021 dan 14 Maret 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the insurance liabilities were determined based on reports of independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan and internal company actuaries, Tabah Wisnu Viaztri, S.Si, FSAI, CNLA, QCRO (Aktuaris Publik No. Act-1.18.00133) dated May 17, 2021 and March 14, 2020, respectively.

b. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	2020	2019
	Rp	Rp
Kebakaran	71,062,136,106	5,016,720,585
Kendaraan bermotor	17,958,612,683	1,140,856,448
Aneka	17,410,439,453	4,369,925,725
Pengangkutan	8,895,967,978	208,208,530
Jumlah	115,327,156,220	10,735,711,288

Fire
 Motor vehicles
 Miscellaneous
 Marine cargo
Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, premi yang belum merupakan pendapatan atas Unit Syariah masing-masing sebesar Rp390.069.296 dan Rp533.777.225 (Catatan 40).

As of December 31, 2020 and 2019, unearned premiums under Sharia Unit amounted to Rp390,069,296 and Rp533,777,225, respectively (Note 40).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

	2020	2019
	Rp	Rp
Kendaraan bermotor	38,867,652,960	64,964,901,541
Aneka	2,358,031,669	10,139,819,708
Kebakaran	3,063,925,413	24,837,956,552
Pengangkutan	501,495	84,179,804
Jumlah	44,290,111,537	100,026,857,605

Motor vehicles
 Miscellaneous
 Fire
 Marine cargo
Total

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan dan aktuaris internal Perusahaan, Tabah Wisnu Viaztri, S.Si, FSAI, CNLA, QCRO (Aktuaris Publik No. Act-1.18.00133) masing-masing pada laporannya tertanggal 17 Mei 2021 dan 14 Maret 2020.

c. Liability for Policy Future Benefits

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities were determined based on reports of independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan and internal company actuaries, Tabah Wisnu Viaztri, S.Si, FSAI, CNLA, QCRO (Aktuaris Publik No. Act-1.18.00133) dated May 17, 2021 and March 14, 2020, respectively.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

22. Utang Lain-lain

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga		
Titipan premi		
PT Dipo Star Finance	29,631,465,194	22,791,104,965
Lain-lain	16,961,642,135	30,037,033,281
Dana Tabarru' (Catatan 40)	1,293,791,880	1,027,254,544
Lain-lain	8,350,388,551	7,929,531,809
Jumlah utang lain-lain	56,237,287,760	61,784,924,599

Berdasarkan Mata Uang Asing:

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah	42,626,573,797	55,705,405,978
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	13,608,062,610	6,079,518,621
Lainnya (Catatan 37)	2,651,353	--
Jumlah	56,237,287,760	61,784,924,599

Utang lain-lain titipan premi merupakan iuran premi yang diterima oleh Perusahaan, namun belum terbit polisnya.

Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pada Unit Syariah masing-masing sebesar Rp3.370.517.338 dan Rp284.680.730 (Catatan 40).

22. Other Liabilities

Third Parties
 Premium deposits
 PT Dipo Star Finance
 Others
 Tabarru' fund (Note 40)
 Others
Total other liabilities

By Currency:

Rupiah
 US Dollar (Note 37)
 Others (Note 37)
Total

Premium deposits represent deposits already received but the insurance policies have not yet been issued.

As of December 31, 2020 and 2019, other liabilities under Sharia Unit amounted to Rp3,370,517,338 and Rp284,680,730, respectively (Note 40).

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets:

31 Desember/ December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values Rp	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1) Rp	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2) Rp	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3) Rp	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi				
Efek ekuitas	166,882,194,152	166,882,194,152	--	--
Reksadana	132,934,028,245	132,934,028,245	--	--
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi				
Efek ekuitas	18,196,797,270	--	--	18,196,797,270
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Setoran jaminan dalam akun aset lain-lain	832,856,886	--	832,856,886	--

Assets measured at fair value:
Financial assets at FVPL
 Investments
 Equity securities
 Mutual funds
AFS financial assets
 Investments
 Equity securities
Assets for which fair values are disclosed:
 Loans and receivables
 Security deposit included in
 Other assets

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2019					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values Rp	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1) Rp	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2) Rp		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL
Investasi					Investments
Efek ekuitas	208,237,343,100	208,237,343,100	--	--	Equity securities
Reksadana	143,417,503,493	143,417,503,493	--	--	Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual					AFS financial assets
Investasi					Investments
Efek ekuitas	18,196,797,270	--	--	18,196,797,270	Equity securities
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Setoran jaminan dalam akun aset lain-lain	782,856,886	--	782,856,886	--	Security deposit included in Other assets

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada saham, unit reksa dana, dan efek utang diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial Instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry Company pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in equity securities, mutual funds, and debt securities is measured based on quoted market price published as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

24. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2020					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp	Shareholders	
PT Mega Inti Supra	11,618,500	0.13	232,370,000	PT Mega Inti Supra	
PT Asuransi Jiwa Kresna	2,684,208,800	29.96	53,684,176,000	PT Asuransi Jiwa Kresna	
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	6,262,553,160	69.91	125,251,063,200	Others (each below 5% ownership)	
Jumlah	8,958,380,460	100.00	179,167,609,200	Total	

31 Desember/ December 31, 2019					
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp	Shareholders	
Unit Link Investa 5 Asuransi Jiwa Kresna	1,147,271,800	12.81	22,945,436,000	Unit Link Investa 5 Asuransi Jiwa Kresna	
Unit Link Investa 3 Asuransi Jiwa Kresna Sinarmas AM	660,405,200	7.37	13,208,104,000	Unit Link Investa 3 Asuransi Jiwa Kresna Sinarmas AM	
Unit Link Investa 4 Asuransi Jiwa Kresna	640,370,200	7.15	12,807,404,000	Unit Link Investa 4 Asuransi Jiwa Kresna	
PT Mega Inti Supra	4,000,000	0.04	80,000,000	PT Mega Inti Supra	
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	6,506,333,260	72.63	130,126,665,200	Others (each below 5% ownership)	
Jumlah	8,958,380,460	100.00	179,167,609,200	Total	

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

	2020 Rp	
Jumlah pada tanggal 1 Januari 2016	1,442,826,900	Number of shares as of January 1, 2016
Penerbitan selama tahun berjalan sebelum stock split		Issuance of shares during the year before stock split
Saham biasa	--	Ordinary Shares
Waran seri 1	1,277,600	Series 1 warrants
Jumlah selama tahun berjalan sebelum stock split	1,444,104,500	Number of shares during the year before stock split
Jumlah saham setelah stock split (1 saham memperoleh 5 saham stock split)	7,220,522,500	Total shares after stock split (1 share get 5 shares from stock split)
Penerbitan saham selama tahun berjalan		Issuance of shares during the year
Saham biasa	--	Ordinary Shares
Waran seri 1	12,932,700	Series 1 warrants
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2016	7,233,455,200	Number of shares as of December 31, 2016
Penerbitan selama tahun 2017		Issuance of shares during the 2017
Waran seri 1	1,724,925,260	Series 1 warrants
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	8,958,380,460	Number of shares as of December 31, 2020 and 2019

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of Company's capital management is to ensure that it maintains business and maximize shareholder value.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100 milyar. Pada 30 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan tidak memiliki utang untuk mendukung operasional. Seluruh permodalan Perusahaan berasal dari modal sendiri dan hasil usaha.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the operation insurance business the Company is required to maintain a minimum equity balance of Rp100 billion. As of December 30, 2020 and December 31, 2019, the Company is in compliance with such regulation.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company does not have any liabilities to support its operations. All of the Company's capital are from its stockholders and from result of its operations.

25. Tambahan Modal Disetor

	2020 Rp
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	36,929,653,328
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	--
Pelaksanaan waran seri 1	89,696,113,520
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	126,625,766,848

25. Additional Paid-in Capital

Balance as of January 1, 2017
Additional paid-in capital during the initial public offering
Exercise of Series 1 warrants
Balance as of December 31, 2020 and 2019

26. Penggunaan Saldo Laba dan Dividen

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 28 Agustus 2020, yang telah didokumentasikan dengan Akta No.25 pada tanggal yang sama, dari Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba tahun 2019 sebesar Rp50.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 14 Mei 2019, yang telah didokumentasikan dengan Akta No.135 pada tanggal yang sama, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba tahun 2018 sebesar Rp50.000.000.

26. Appropriation for Retained Earnings and Dividend

In the Shareholders' Annual General meeting held on August 28, 2020, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 25 of Rusnaldy, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the appropriation to general reserve from 2019 profit amounting to Rp50.000.000.

In the Shareholders' Annual General meeting held on May 14, 2019, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 135 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the appropriation to general reserve from 2018 profit amounting to Rp50.000.000.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

27. Pendapatan Premi

27. Premium Income

2020				
	Premi Bruto/ Gross Premiums Rp	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums Rp	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums Rp	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income Rp
Kendaraan bermotor	100,896,347,990	(1,492,084,178)	9,459,512,389	108,863,776,201
Kebakaran	189,998,425,932	(150,647,782,756)	(1,166,177,573)	38,184,465,603
Pengangkutan	25,996,396,865	(5,909,202,751)	(7,014,045,404)	13,073,148,710
Aneka	77,876,057,168	(53,347,962,825)	918,214,999	25,446,309,342
Jumlah	394,767,227,955	(211,397,032,510)	2,197,504,411	185,567,699,856
2019				
	Premi Bruto/ Gross Premiums Rp	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums Rp	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums Rp	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income Rp
Kendaraan bermotor	113,909,029,406	(2,478,604,626)	(1,336,948,779)	110,093,476,001
Kebakaran	401,710,219,681	(356,366,256,218)	1,688,817,469	47,032,780,932
Pengangkutan	14,015,995,229	(8,089,757,297)	59,441,058	5,985,678,990
Aneka	78,237,115,674	(66,365,922,761)	191,379,048	12,062,571,961
Jumlah	607,872,359,990	(433,300,540,902)	602,688,796	175,174,507,884

Motor vehicles
 Fire
 Marine cargo
 Miscellaneous
Total

28. Beban Klaim

28. Claims Expense

2020				
	Klaim Bruto/ Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims Rp	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims Rp	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense Rp
Kendaraan bermotor	43,810,193,200	(2,161,937,057)	6,886,032,888	48,534,289,031
Kebakaran	184,707,133,254	(141,178,824,698)	25,682,244,452	69,210,553,008
Pengangkutan	14,262,985,858	(7,458,064,903)	875,218,720	7,680,139,675
Aneka	74,054,753,679	(45,524,764,788)	3,316,010,159	31,845,999,050
Jumlah	316,835,065,991	(196,323,591,446)	36,759,506,219	157,270,980,764
2019				
	Klaim Bruto/ Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims Rp	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims Rp	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense Rp
Kendaraan bermotor	48,524,543,668	(1,846,394,488)	(5,528,695,624)	41,149,453,556
Kebakaran	58,002,631,990	(33,752,919,644)	6,777,319,266	31,027,031,612
Pengangkutan	7,408,746,098	(1,376,608,069)	(1,289,566,973)	4,742,571,056
Aneka	47,151,568,464	(36,350,387,791)	1,290,836,221	12,092,016,894
Jumlah	161,087,490,220	(73,326,309,992)	1,249,892,890	89,011,073,118

Motor vehicles
 Fire
 Marine cargo
 Miscellaneous
Total

29. Beban Komisi - Bersih

29. Commission Expense - Net

2020			
	Beban Komisi/ Commission Expense Rp	Pendapatan Komisi/ Commission Income Rp	Beban Komisi - Bersih/ Net Commission Expense Rp
Kendaraan bermotor	19,990,526,382	(162,885,631)	19,827,640,751
Kebakaran	23,413,797,619	(35,889,935,198)	(12,476,137,579)
Pengangkutan	5,573,542,597	(1,669,789,486)	3,903,753,111
Aneka	7,470,787,190	(8,409,308,389)	(938,521,199)
Jumlah	56,448,653,788	(46,131,918,704)	10,316,735,084

Motor vehicles
 Fire
 Marine cargo
 Miscellaneous
Total

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2019			
	Beban Komisi/ Commission Expense Rp	Pendapatan Komisi/ Commission Income Rp	Beban Komisi - Bersih/ Net Commission Expense Rp	
Kendaraan bermotor	21,865,863,183	(353,399,975)	21,512,463,208	Motor vehicles
Kebakaran	19,812,451,551	(32,798,371,691)	(12,985,920,140)	Fire
Pengangkutan	2,280,821,095	(1,727,499,828)	553,321,267	Marine cargo
Aneka	8,456,561,818	(10,972,061,073)	(2,515,499,255)	Miscellaneous
Jumlah	52,415,697,647	(45,851,332,567)	6,564,365,080	Total

30. Hasil Investasi - Bersih

30. Income from Investments - Net

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba belum direalisasi kenaikan nilai wajar aset bersih reksadana (Catatan 8b)	8,626,471,235	8,865,170,799	Unrealized gain from increase fair value of net assets of mutual funds (Note 8b)
Bunga deposito berjangka	6,798,673,207	11,787,188,596	Interest income from time deposits
Pendapatan Reksa dana	5,210,868,333	--	Income from mutual funds
Pendapatan dividen	4,013,496,157	1,723,792,478	Dividend income
Laba penjualan Reksa dana	890,053,517	--	Loss on sale of mutual funds (Note 8b)
Bunga investasi pada efek utang	394,759,364	3,497,281,896	Interest income from investment in debt securities
Laba penjualan efek utang	--	923,235,490	Gain on sale of debt securities (Note 8c)
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	(2,734,346)	466,288	Gain (loss) on exchange rate for investments
Rugi penjualan saham yang diperdagangkan	(2,586,776,626)	(5,802,665,284)	Loss on sale of shares
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai pasar saham diperdagangkan (Catatan 8b)	(40,958,041,308)	(13,159,794,494)	Unrealized loss on change in fair value of trading equity securities (Note 8b)
Jumlah	(17,613,230,467)	7,834,675,769	Total

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Gaji dan tunjangan	38,589,506,130	35,953,149,435	Salary and allowance benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5, 6 dan 7)	14,355,892,412	750,000,000	Allowance for impairment (Notes 5, 6 and 7)
Iklan dan Promosi	10,945,430,380	9,580,544,598	Promotion and marketing expenses
Sewa	4,996,903,198	5,046,965,806	Rental
Biaya Pengobatan	3,163,185,168	3,044,460,221	Medical expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3,279,849,884	2,290,366,057	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Perawatan dan perbaikan	2,399,807,609	2,013,919,168	Repairs and maintenance
Representasi dan sumbangan	1,650,165,033	2,080,798,770	Representation and donation
Pendidikan	1,508,112,222	1,447,970,131	Education
Alat-alat kantor	1,285,504,951	1,891,162,306	Office equipments
Pos dan telekomunikasi	1,221,316,089	1,378,488,571	Postage and telecommunications
Jasa profesional	957,925,621	1,188,939,605	Professional fee
Listrik dan air	768,851,083	909,546,049	Electricity and water
Transportasi	545,430,783	778,331,083	Transportation
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 12)	466,218,374	377,603,057	Amortization of software (Note 12)
Lain-lain	5,626,516,501	4,061,367,390	Others
Jumlah	91,760,615,438	72,793,612,247	Total

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

32. Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	32. Other Income (Expenses) – Net	
	2020	2019
	Rp	Rp
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	543,647,600	1,406,271,963
Hasil polis	776,035,591	963,799,008
Jasa giro	186,032,130	166,254,152
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	221,019,450	(929,762,205)
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 20)	(286,119,637)	(138,503,757)
Lain lain - neto	1,567,168,301	1,285,095,424
Jumlah	3,007,783,435	2,753,154,585

Gain on sale of property and
 equipment (Note 11)
 Policy income
 Interest on current account
 Gain (loss) on foreign
 exchange - net
 Lease interest expense
 (Note 20)
 Others - net
Total

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang	33. Long Term Employee Benefits	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:	The long-term employee benefits liability consists of the following:	
	2020	2019
	Rp	Rp
Imbalan kerja jangka panjang	15,915,340,000	14,711,998,000
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,642,294,000	2,084,553,000
Jumlah	17,557,634,000	16,796,551,000

Long-term employee benefits
 Other long-term employee benefits
Total

Perhitungan manfaat karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas liabilitas imbalan jangka panjang dilakukan oleh Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 15 Februari 2021 dan 5 Maret 2020.

The long-term employee benefits liability is based on calculation the actuarial valuation report as of December 31, 2020 and 2019 by Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, dated February 15, 2021 and March 5, 2020.

Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan membeli polis asuransi Manulife Program Pesangon Plus dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk membayar dan mengganti imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan.

Post-employment Benefits

The amount of post-employment benefit is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. The Company has purchased insurance policy under Manulife Program Pesangon Plus from PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to pay and reimburse the long-term employee benefits.

Jumlah premi yang dibayarkan Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp1.440.000.000.

Premium amount paid by the Company as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,440,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut adalah sebanyak 162 dan 158.

As of December 31, 2020 and 2019, the number of employees who are entitled to the long-term employee benefits are 162 and 158, respectively.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2,477,127,000	2,620,479,000	Current service costs
Biaya jasa lalu - kurtailmen	--	(1,141,129,000)	Past service costs - curtailment
Biaya bunga	1,038,822,000	1,127,443,000	Interest expense
Pengembalian atas hak penggantian yang diakui sebagai aset	(1,540,322,000)	(1,587,500,000)	Return on any reimbursement right recognized as an asset
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1,975,627,000	1,019,293,000	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografi	1,347,000	--	Changes in demography assumptions
Perubahan asumsi keuangan	815,460,000	(2,384,937,000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1,626,744,000)	1,115,957,000	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(809,937,000)	(1,268,980,000)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	1,165,690,000	(249,687,000)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal tahun	14,711,998,000	13,374,185,000	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	2,477,127,000	2,620,479,000	Current service costs
Biaya jasa lalu	--	(1,141,129,000)	Past service costs
Pembayaran manfaat	(1,502,670,000)	--	Benefit Payment
Biaya bunga	1,038,822,000	1,127,443,000	Interest cost
Keuntungan(kerugian) aktuarial			Remeasurement gain(loss)
Perubahan asumsi demografi	1,347,000	--	Changes in demography assumptions
Perubahan asumsi keuangan	815,460,000	(2,384,937,000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1,626,744,000)	1,115,957,000	Experience adjustments
Saldo akhir tahun	15,915,340,000	14,711,998,000	Balance at the end of the year

Mutasi nilai wajar hak penggantian atas premi program manfaat pensiun:

Movements of fair value reimbursement rights under this insurance policy:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal tahun	21,483,746,000	18,831,551,000	Balance at the beginning of the year
Pengembangan dana	1,540,322,000	1,587,500,000	Return on plan assets
Iuran premi	1,320,000,000	1,440,000,000	Premium payment
Penerimaan penggantian	(1,625,856,000)	(649,836,000)	Reimbursement
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	611,106,000	274,531,000	Actuarial gain from other comprehensive income
Saldo akhir tahun	23,329,318,000	21,483,746,000	Balance at the end of the year

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah nilai wajar hak penggantian atas premi program manfaat pensiun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp23.329.318.000 dan Rp21.483.746.000, dicatat sebagai aset lainnya (Catatan 13).

The fair value of reimbursement right under this insurance policy as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp23,329,318,000 and Rp21,483,746,000, respectively, is included in other assets (Note 13).

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	2,084,553,000	820,195,000	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	218,322,000	434,011,000	Current service costs
Biaya jasa lalu	--	761,205,000	Past service costs
Biaya bunga	132,209,000	69,142,000	Interest cost
Pembayaran imbalan	(792,790,000)	--	Benefit paid
Saldo akhir tahun	1,642,294,000	2,084,553,000	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumption used in valuation of the long-term employee benefits liability in 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	3,64% - 7,83%	5,42% - 8,19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI'19	TMI'11	Mortality rate
Usia pensiun	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

2020			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/			
Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/	Kenaikan asumsi/	Penurunan asumsi/	
Change in Assumptions	Increase in Assumptions	Decrease in Assumptions	
%	Rp	Rp	
Tingkat diskonto	1	(1,037,844,000)	1,169,081,000
			Discount rate
2019			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/			
Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/	Kenaikan asumsi/	Penurunan asumsi/	
Change in Assumptions	Increase in Assumptions	Decrease in Assumptions	
%	Rp	Rp	
Tingkat diskonto	1	(1,021,333,000)	1,143,982,000
			Discount rate

Beban imbalan kerja jangka panjang bersih setelah diperhitungkan dengan hasil pengembangan hak penggantian atas premi program manfaat pensiun sejumlah Rp1.440.000.000 dan Rp2.283.651.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan bagian dari "Beban usaha" dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense after the results from reimbursement right under insurance policy amounting to Rp1,440,000,000 and Rp2,283,651,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively are presented as part of "Operating expenses" in the Profit or loss.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan (kerugian) aktuarial di akui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement gain (loss) recognized as other comprehensive income follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Imbalan pasti	(809,937,000)	(1,268,980,000)	Employee benefits
Nilai wajar hak penggantian	(611,106,000)	(274,531,000)	Fair value reimbursement
Jumlah	(1,421,043,000)	(1,543,511,000)	Total

34. Pajak Penghasilan

34. Income Tax

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pajak kini	--	(899,693,927)	Current tax
Pajak tangguhan	11,456,551,820	(705,704,794)	Deferred tax
Jumlah	11,456,551,820	(1,605,398,721)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut :

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(99,983,145,556)	11,013,910,061	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	8,690,652,183	750,000,000	Allowance for impairment
Nilai wajar hak penggantian	(1,234,466,000)	(2,377,664,000)	Reimbursement rights on pension
Beban imbalan kerja	(1,571,020,000)	3,871,151,000	Employment benefit
Penyusutan aset tetap	(340,943,538)	(932,859,161)	Depreciation of fixed assets
Estimasi klaim retensi sendiri	10,518,732,750	(223,536,563)	Estimated own retention claims
Bersih	16,062,955,395	1,087,091,276	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Rugi (laba) yang belum direalisasi pada nilai saham diperdagangkan	40,958,041,308	13,159,794,494	Unrealized loss (gain) in change fair value of trading equity securities
Laba (rugi) penjualan saham	2,586,776,626	5,802,665,284	Gain (loss) on sale of shares
Premi asuransi - kesehatan	1,750,716,467	1,852,423,220	Insurance premium - health
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1,292,863,545	380,375,229	Depreciation of Asset leasing
Penyusutan aset tetap	--	148,536,649	Depreciation of fixed assets
Beban bunga aset sewa pembiayaan	330,161,389	138,503,757	Asset leasing interest expenses
Representasi dan sumbangan	361,623,788	79,203,124	Representation and donation
Pendapatan dividen	(5,210,868,333)	--	Dividend income
Rugi penjualan reksadana	(890,053,517)	--	Loss on sales of mutual funds
Keuntungan penjualan efek utang	--	(923,235,490)	Gain on sales of debt securities
Bunga efek utang	(1,447,847,413)	(3,497,281,896)	Interest income from debt securities
Laba belum di realisasi pada aset bersih reksadana	(8,626,471,235)	(8,865,170,799)	Unrealized gain in increase in net value of mutual funds
Premi yang belum merupakan pendapatan	4,322,828,657	(9,423,208,580)	Unearned premiums
Pendapatan bunga dan jasa giro	(5,742,850,812)	(11,953,442,748)	Interest from time deposit and current account
Lain-lain	9,939,948,589	8,508,522,577	Others
Jumlah	39,624,869,059	(4,592,315,179)	Total
Laba kena pajak tahun berjalan	(44,295,321,101)	7,508,686,158	Taxable Income during the year

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Kompensasi rugi fiskal tahun 2017	--	(3,909,910,451)	Application of prior years' fiscal losses 2017
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	(44,295,321,101)	3,598,775,707	Taxable income (accumulated fiscal losses of the Company)
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal) - dibulatkan	(44,295,321,000)	3,598,775,707	Taxable income (accumulated fiscal losses of the Company) - rounding

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban pajak kini			Current tax expense
Nilai di 2020	--	--	Nil in 2020
25% x Rp3.598.775.000 tahun 2019	--	899,693,927	25% x Rp 3,598,775,000 in 2019
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Pasal 23	--	260,152,651	Article 23
Pasal 25	--	620,854,566	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 17)	--	18,686,710	Current tax payable (Note 17)

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

2020					
1 Januari/ January 1 Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate Rp	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss Rp	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Rugi fiskal	--	8,859,064,200	--	8,859,064,200	Tax losses
Imbalan kerja	4,199,137,750	(1,243,569,650)	--	3,269,772,100	Employee benefit
Estimasi klaim	1,023,612,797	--	241,754,700	1,265,367,497	Estimated claims
Nilai wajar hak penggantian	(5,370,936,500)	(122,833,536)	--	(3,179,648,831)	Reimbursement right on pension
Beban akrual	--	1,074,187,271	(122,221,200)	705,072,871	Provision Expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,695,772,695	(323,492,723)	--	3,251,066,029	Allowance for impairments
Selisih depresiasi fiskal dan komersil	(233,214,790)	27,985,774	(75,007,578)	--	Different depreciation fiskal and comerceile
Total	2,314,371,952	(587,722,864)	119,533,500	13,890,457,272	Total

2019					
1 Januari/ January 1 Rp	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss Rp	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31 Rp		
Rugi fiskal	977,477,613	(977,477,613)	--	--	Tax losses
Imbalan kerja	3,548,595,000	967,787,750	(317,245,000)	4,199,137,750	Employee benefit
Estimasi klaim	1,079,496,938	(55,884,141)	--	1,023,612,797	Estimated claims
Nilai wajar hak penggantian	(4,707,887,750)	(594,416,000)	(68,632,750)	(5,370,936,500)	Reimbursement right on pension
Beban akrual	--	--	--	--	Provision Expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,508,272,695	187,500,000	--	2,695,772,695	Allowance for impairments
Selisih depresiasi fiskal dan komersil	--	(233,214,790)	--	(233,214,790)	Different depreciation fiskal and comerceile
Total	3,405,955,661	(705,704,794)	(385,878,915)	2,314,371,952	Total

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

35. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar
 didasarkan pada data sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	8,146,386,423	8,009,747,426
Laba tahun berjalan	(88,526,593,736)	9,408,511,340
Laba per saham dasar	(10.87)	1.17

35. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share
 follows:

Weighted average number of ordinary
 shares for computation of basic
 earnings per share
 Profit for the year
 Basic earnings per share

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Kresna Graha Investama Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Asuransi Jiwa Kresna, PT Kresna Securities, PT Danasupra Era Pacific Tbk, dan PT Distribusi Voucher Nusantara yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan.

36. Related Party Transactions

Nature of Relationship

- PT Kresna Graha Investama Tbk is a stockholder of the Company.
- PT Asuransi Jiwa Kresna, PT Kresna Securities, PT Danasupra Era Pacific Tbk, and PT Distribusi Voucher Nusantara has same of under common control with the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak berelasi
 adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

Accounts involving transactions with related
 parties are as follows:

	31 Desember/ December 31 2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap jumlah Aset/ Percentage to Total Assets 31 Desember/ December 31 2020 %	2019 %	
Piutang premi	10,035,000	11,736,375	0.00%	0.00%	Premiums receivable
Investasi					Investments
Reksadana	52,556,485,400	35,318,202,000	5.30%	3.62%	Mutual funds
Efek ekuitas	53,107,692,150	53,629,708,100	5.36%	5.50%	Equity securities
Jumlah	105,674,212,550	88,959,646,475	10.66%	9.12%	Total

	31 Desember/ December 31 2020 Rp	2019 Rp	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban Percentage to Total Revenue/Expenses 31 Desember/ December 31 2020 %	2019 %	
Pendapatan bruto	328,594,016	171,939,568	0.08%	0.03%	Gross premium revenues

	2020 Rp	2019 Rp	
Kompensasi Manajemen Kunci Gaji dan Imbalan Kerja Jangka Pendek Lainnya	9,613,098,259	7,666,079,158	Key Management Compensation Salary and Other Short-Term Employee Benefits
Persentase terhadap jumlah beban usaha	10.48%	10.53%	Percentage to total operating expenses

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention Rp	Dalam Negeri/ Local Rp	Luar Negeri/ Foreign Rp	Jumlah/ Total Rp	Type of Insurance
Kebakaran	10,000,000,000	330,000,000,000	--	340,000,000,000	Fire
Rekayasa	10,000,000,000	110,000,000,000	--	120,000,000,000	Engineering
General Accident/Liability/Misc	3,000,000,000	33,000,000,000	--	36,000,000,000	General Accident/Liability/Misc

37. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2019 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	Program Reasuransi Non Proporsional/ Non Proportional Reinsurance Program				Type of Insurance
	Retensi/ Retention Rp	Dalam Negeri/ Local Rp	Luar Negeri/ Foreign Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kendaraan bermotor	300,000,000	5,700,000,000	--	6,000,000,000	Motor vehicle
Whole account	7,500,000,000	175,000,000,000	--	182,500,000,000	Whole account

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat dimana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 100 Basis Poin terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on profit or loss if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 100 Basis Points on the current year are as follows:

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

		Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax Rp
31 Desember/ December 31, 2020	+100	(1,571,128,171)
	-100	2,329,812,761
31 Desember/ December 31, 2019	+100	(6,774,981,375)
	-100	3,732,040,756

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Claim Development Table

The following table shows the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the reporting date:

Klaim dibayar/ Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke-/ Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2017	56,511,047,150	93,307,213,578	102,540,234,620	104,215,772,997	--	104,215,772,997
2018	58,418,815,648	116,409,925,328	162,121,375,665	--	--	162,121,375,665
2019	93,536,162,461	213,539,062,218	--	--	--	213,539,062,218
2020	148,962,189,370	--	--	--	--	148,962,189,370

Klaim terjadi/ Incurred

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke-/ Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2017	17,728	20,943	21,082	21,129	--	21,129
2018	11,856	14,654	14,786	--	--	14,786
2019	11,248	14,000	--	--	--	14,000
2020	9,071	--	--	--	--	9,071

Ringkasan/ Summary

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima*) / Earned Premium*)
2017	342,498,709,944
2018	364,323,186,015
2019	632,971,569,016
2020	414,612,931,159

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih hubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to its investments.

To minimize interest rate risk which has an effect on Company's investments placement, the Company undertakes an internal control process aimed at monitoring interest differences by comparing the expected result and results based on market approach.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company's to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Company are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, in the Company use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table shows monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
		Mata uang Asing/ Foreign Currencies Rp	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp	Mata uang Asing/ Foreign Currencies Rp	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp	
Aset						Assets
Kas dan bank (Catatan 4)	USD	41,049	578,997,388	141,004	1,960,102,143	Cash on hand and bank (Note 4)
	SGD	188	2,002,185	172	1,776,230	
	EUR	50	866,507	50	779,430	
Piutang premi (Catatan 5)	USD	3,435,722	48,460,899,938	2,229,845	30,997,079,237	Premiums receivable (Note 5)
	JPY	216,273	29,514,795	193,138	24,715,216	
	CNY	328	709,466	11,654	23,200,592	
	EUR	6,845	118,623,700	9,541	148,734,574	
	SGD	2,571	27,369,468	3,126	32,265,213	
	CHF	246	3,923,768	1,933	27,769,282	
	PHP	256	75,168	--	--	
	MYR	9,383	32,762,708	1,174	3,989,278	
	AUD	176	1,893,808	--	--	
	DKK	10,000	23,295,200	--	--	
Piutang reasuransi (Catatan 6)	USD	1,859,859	26,233,323,164	315,757	4,389,340,698	Reinsurance receivables (Note 6)
	SGD	34,405	366,212,578	38,261	394,877,705	
	EUR	5,107	88,505,667	7,922	123,488,057	
	JPY	3,523	480,737	--	--	
	GBP	2,200	41,989,246	--	--	
	AUD	1,491	16,058,701	--	--	
Investasi - deposito berjangka (Catatan 8a)	USD	--	--	1,320,000	18,349,320,000	Investments - time deposits (Note 8a)
Jumlah Aset			76,027,504,192		56,477,437,655	Total Assets

		31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
		Mata uang Asing/ Foreign Currencies Rp	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp	Mata uang Asing/ Foreign Currencies Rp	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah Rp	
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim (Catatan 14)	USD	--	--	23,804	330,896,346	Claims payable (Note 14)
Utang reasuransi (Catatan 15)	USD	1,546,457	21,812,789,334	1,725,544	23,986,791,036	Reinsurance payables (Note 15)
	SGD	--	--	11,277	116,382,444	
	EUR	8,905	154,324,634	10,147	158,175,186	
	JPY	47,383	6,466,406	165,200	21,140,081	
	CNY	56,591.15	122,321,205	6,853	13,642,510	
	MYR	3,900.90	13,621,085	3,901	13,250,265	
	CHF	208.58	3,333,548	228	3,273,092	
Utang komisi (Catatan 16)	USD	637,335	8,989,611,047	192,739	2,679,269,843	Commissions payable (Note 16)
	EUR	3,551	61,538,772	3,613	56,326,600	
	JPY	96,673	13,192,968	109,752	14,044,609	
	SGD	1,048	11,154,900	1,302	13,434,301	
	CNY	1,266	2,736,273	2,884	5,741,045	
	PHP	62	18,266	--	--	
	CHF	--	--	297	4,267,777	
	HKD	410	746,675	410	732,664	
	AUD	73	790,828	36	350,509	
	GBP	7	134,744	7	128,845	
	MYR	148	516,574	11	36,039	
Utang lain-lain (Catatan 22)	USD	964,768	13,608,062,610	437,344	6,079,518,621	Other liabilities (Note 22)
	AUD	246	2,651,353	--	--	
Jumlah Liabilitas			44,804,011,222		33,497,401,813	Total Liabilities
Aset bersih			31,223,492,970		22,980,035,842	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp312.234.930 dan Rp229.800.359, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

As of December 31, 2020 and 2019, if the currency had weakened/strengthened by 1%, against foreign currencies with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp312,234,930 and Rp229,800,359, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of foreign currencies-denominated monetary assets and liabilities.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas dan bank*)	17,035,651,939	9,427,794,750	Cash on hand and bank*)
Piutang premi	106,138,444,949	107,409,521,322	Premium receivable
Piutang reasuransi	148,962,330,950	60,102,707,851	Reinsurance receivable
Piutang lain-lain	7,680,263,492	8,382,301,695	Other receivables
Investasi-deposito berjangka*)	40,750,000,000	191,499,320,000	Investments-time deposits*)
	2020 Rp	2019 Rp	
Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan)	832,856,886	782,856,886	Other non current financial assets (rental deposit)
Efek ekuitas	185,078,991,422	226,434,140,370	Equity securities
Reksadana	132,934,028,245	143,417,503,493	Mutual funds
Jumlah	639,412,567,883	747,456,146,367	Total

*) Tidak termasuk bank Syariah/ Not include Sharia Bank

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/ December 31, 2020					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year Rp	1-2 Tahun/ 1-2 Years Rp	3-5 Tahun/ 3-5 Years Rp	> 5 Tahun/ > 5 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	Nilai Tercatat/ As Reported Rp
Liabilitas/ Liabilities						
Utang komisi/ Commissions payable	22,406,237,281	--	--	--	22,406,237,281	22,406,237,281
Beban akrual/ Accrued expenses	1,230,443,792	--	--	--	1,230,443,792	1,230,443,792
Jumlah/ Total	23,636,681,073	--	--	--	23,636,681,073	23,636,681,073
	31 Desember/ December 31, 2019					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year Rp	1-2 Tahun/ 1-2 Years Rp	3-5 Tahun/ 3-5 Years Rp	> 5 Tahun/ > 5 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	Nilai Tercatat/ As Reported Rp
Liabilitas/ Liabilities						
Utang komisi/ Commissions payable	15,627,966,323	--	--	--	15,627,966,323	15,627,966,323
Beban akrual/ Accrued expenses	5,147,113,476	--	--	--	5,147,113,476	5,147,113,476
Jumlah/ Total	20,775,079,799	--	--	--	20,775,079,799	20,775,079,799

38. Segmen Operasi

Segmen geografis

Perusahaan beroperasi di lima (5) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi, dan Kalimantan.

Pendapatan Berdasarkan Pasar

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

38. Operating Segment

Geographical Segment

The Company's operations are located in five (5) principal geographical areas. Insurance businesses are in Sumatera, Java, Bali, Sulawesi, and Kalimantan.

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Company's revenue by geographical market:

31 Desember/ December 31, 2020						
	Sumatera Rp	Jawa Rp	Bali Rp	Sulawesi Rp	Kalimantan Rp	Total Rp
Pendapatan Underwriting Bersih	39,271,565,950	134,790,776,614	3,882,811,184	4,740,376,463	2,882,169,645	185,567,699,856
Beban Underwriting	29,110,887,014	144,477,696,487	2,081,053,433	1,889,233,765	1,625,912,243	179,184,782,942
Hasil Underwriting	10,160,678,936	(9,686,919,873)	1,801,757,751	2,851,142,698	1,256,257,402	6,382,916,914
Hasil Investasi	71,483,777	(17,813,120,652)	27,299,997	80,107,397	20,999,014	(17,613,230,467)
Beban Usaha	(6,950,063,385)	(81,118,771,777)	(1,326,491,440)	(1,390,039,816)	(975,249,020)	(91,760,615,438)
Hasil (Beban) Lain-lain	343,492,742	2,593,438,060	3,866,074	(3,905,414)	70,891,973	3,007,783,435
Manfaat Pajak Penghasilan	--	11,456,551,820	--	--	--	11,456,551,820
Rugi yang belum direalisasi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	--	1,540,576,500	--	--	--	1,540,576,500
Perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	--	141,504,177	--	--	--	141,504,177
Laba Segmen Dilaporkan	3,625,592,070	(92,886,741,745)	506,432,382	1,537,304,865	372,899,369	(86,844,513,059)
Aset Segmen Dilaporkan	99,225,529,145	845,907,412,269	13,994,406,769	27,161,704,977	4,702,690,904	990,991,744,064
Liabilitas Segmen Dilaporkan	52,167,726,803	481,658,318,983	4,452,881,002	5,359,725,260	3,902,772,641	547,541,424,689
31 Desember/ December 31, 2019						
	Sumatera Rp	Jawa Rp	Bali Rp	Sulawesi Rp	Kalimantan Rp	Total Rp
Pendapatan Underwriting Bersih	35,627,145,539	125,543,674,895	4,618,309,964	6,147,197,235	3,238,180,251	175,174,507,884
Beban Underwriting	24,277,630,271	71,229,324,223	2,491,744,028	2,601,979,582	1,354,137,826	101,954,815,930
Hasil Underwriting	11,349,515,268	54,314,350,672	2,126,565,936	3,545,217,653	1,884,042,425	73,219,691,954
Hasil Investasi	108,944,795	7,484,179,358	41,211,781	175,604,931	24,734,904	7,834,675,769
Beban Usaha	(4,853,341,474)	(64,104,360,559)	(1,246,957,018)	(1,530,821,759)	(1,058,131,437)	(72,793,612,247)
Hasil (Beban) Lain-lain	(571,096,554)	3,234,950,997	35,150,198	77,326,152	(23,176,208)	2,753,154,585
Manfaat Pajak Penghasilan	--	(1,605,398,716)	--	--	--	(1,605,398,716)
Rugi yang belum direalisasi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	--	1,157,633,250	--	--	--	1,157,633,250
Perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	--	134,390,606	--	--	--	134,390,606
Laba Segmen Dilaporkan	6,034,022,035	615,745,608	955,970,897	2,267,326,977	827,469,684	10,700,535,201
Aset Segmen Dilaporkan	87,133,612,894	841,960,775,109	14,345,711,398	28,037,167,882	4,210,195,411	975,687,462,694
Liabilitas Segmen Dilaporkan	43,701,402,624	384,824,940,066	5,310,918,013	7,772,493,031	3,783,176,516	445,392,930,250

**PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

39. Informasi Penting Lainnya

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat ps

Untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tingkat solvabilitas dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No.27/POJK.05/2018 dan untuk Syariah berdasarkan POJK No. 72/POJK.05/2016 jo. No. 28/POJK.05/2018, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.05/2020 tentang kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019, penyebaran COVID-19 secara global berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB and pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai dengan POJK No. 71/POJK.05/2016 jo. POJK No.27/POJK.05/2018 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 217% dan 457,66%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

39. Other Significant Information

Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin

As of December 31, 2020 and 2019, solvency margin is calculated in correspondance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of December 31, 2020 it is being calculated correspondance with the Regulation of Financial Service Authority (POJK) No.14/POJK.05/2020 regarding *countercyclical* the impact of the spread of *coronavirus disease* 2019 policy's, the spread of COVID-19 globally has a direct either indirect impact on the performance and operational capacity of consumers and LJKNB and as of December 31, 2019 based on POJK No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017 is 217% and 457,66%, respectively.

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets follows:

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Kekayaan Diperkenankan

Analysis of Admitted Assets

31 Desember/ December 31, 2020 *) **)					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets Rp	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets Rp	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets Rp	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***) Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	40,750	--	--	40,750	Time deposits
Saham	166,882	--	23,409	143,473	Shares
Obligasi Korporasi	--	--	--	--	AFS Debt Securities
MTN	--	--	--	--	MTN
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	--	--	--	--	AFS Debt Securities issued by Government
Reksadana	132,934	--	6,546	126,388	Mutual funds
Penyertaan langsung dalam bentuk saham	18,197	--	(122)	18,319	Direct Investment in Shares of Stock
Investasi Lain	25,000	--	25,000	--	Other Investment (Investment in Sharia)
	383,763	--	54,833	328,930	
Kas dan Bank	17,036	--	--	17,036	Cash on hand and in Banks
Piutang premi	105,827	--	8,307	97,520	Premiums receivable
Tagihan Premi Reasuransi	1,519	--	1,457	62	Reinsurance premium receivables
Aset reasuransi	236,891	--	--	236,891	Reinsurance assets
Tagihan klaim reasuransi	147,362	--	94,558	52,804	Reinsurance claim receivable
Tagihan Investasi	--	--	--	--	Investment Receivable
Tagihan hasil Investasi	1,593	--	--	1,593	Other accounts receivable
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	18,015	--	(2,676)	20,691	Property and equipment - net of accumulated
Aset tetap lain	5,973	--	5,973	--	Other fixed assets
Aset lain-lain	58,934	--	58,934	--	Other assets
Jumlah Kekayaan	976,913	--	221,386	755,527	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru'/ excludes participants fund (tabarru') of Sharia unit

**) Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020, No. 71/POJK.05/2016 dan lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/ SEOJK.05/2017 Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Authority Finance Services and Circular No. 24/SEOJK.05/2017 of the Authority Finance Services

31 Desember/ December 31, 2019 *) **)					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets Rp	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets Rp	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets Rp	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***) Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	191,499	--	--	191,499	Time deposits
Saham	208,237	--	--	208,237	Shares
Obligasi Korporasi	--	--	--	--	AFS Debt Securities
MTN	--	--	--	--	MTN
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	--	--	--	--	AFS Debt Securities issued by Government
Reksadana	143,418	--	--	143,418	Mutual funds
Penyertaan langsung dalam bentuk saham	18,197	--	(262)	18,459	Direct Investment in Shares of Stock
Investasi Lain	25,000	--	25,000	--	Other Investment (Investment in Sharia)
	586,351	--	24,738	561,613	
Kas dan Bank	9,428	--	--	9,428	Cash on hand and in Banks
Piutang premi	106,754	--	19,829	86,925	Premiums receivable
Tagihan Premi Reasuransi	62	--	26	37	Reinsurance premium receivables
Aset reasuransi	130,729	--	--	130,729	Reinsurance assets
Tagihan klaim reasuransi	60,032	--	43,966	16,066	Reinsurance claim receivable
Tagihan Investasi	--	--	--	--	Investment Receivable
Tagihan hasil Investasi	462	--	--	462	Other accounts receivable
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	18,240	--	(2,451)	20,691	Property and equipment - net of accumulated
Aset tetap lain	6,380	--	6,380	--	Other fixed assets
Aset lain-lain	47,365	--	47,365	--	Other assets
Jumlah Kekayaan	965,803	--	139,853	825,951	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru'/ excludes participants fund (tabarru') of Sharia unit

**) Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/ SEOJK.05/2017 Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Authority Finance Services and Circular No. 24/SEOJK.05/2017 of the Authority Finance Services

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin Calculation

	2020 Rp	2019 Rp	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	755,527	825,949	Admitted Assets
Liabilitas	540,622	442,565	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	214,905	383,384	Solvency Margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum Solvency Margin
Risiko kredit	17,979	16,865	Credit risk
Risiko likuiditas	2,250	66	Liquidity risk
Risiko pasar	31,590	45,888	Market risk
Risiko asuransi	46,450	20,368	Insurance risk
Risiko operasional	765	583	Operational risk
Batas tingkat solvabilitas minimum	99,034	83,770	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	115,871	299,614	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	217.00%	457.66%	Solvency Ratio Attained

*) Tidak termasuk dana tabarru'/excludes participants fund (tabarru') of Sharia Unit

**) Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Rasio Keuangan

Financial Ratios

	2020	2019	
Aset lancar terhadap liabilitas lancar *)	192.96%	247.96%	Current assets to current liabilities *)
Investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri *)	142.17%	260.21%	Investments to own retention technical reserve plus own retention claims *)
Hasil investasi terhadap premi neto *)	-10.88%	3.70%	Income from investment to net premiums *)
Beban (klaim, komisi, usaha) terhadap premi neto *)	147.18%	99.00%	Expenses (claims, commissions, operating) to net premiums *)
Biaya pelatihan dan pendidikan terhadap biaya gaji dan tunjangan *)	3.96%	4.13%	Education and training cost to salary and allowances cost *)

*) Tidak termasuk dana tabarru' pada unit syariah/Excluding tabarru' in Sharia Unit

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2019 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 and No.71/POJK.05/2016.

The Company's financial ratios in 2020 and 2019 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No.14/POJK.05/2020 and No.71/POJK.05/2016.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban Penempatan Investasi pada Surat Berharga Negara

Berdasarkan pasal 2 dan 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan. Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 50% dari jumlah investasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai investasi pada Surat Berharga Negara melalui kepemilikan Reksa dana dengan total nilai masing-masing sebesar Rp132.910.590.897 atau sebesar 34,3% dan Rp141.926.305.242 atau 23,9% dari total investasi.

Obligation of Investment Placement in Government Securities

Based on article 2 and 3 from The Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.05/2016 regarding Investment in Government Securities (SBN) for Non-Bank Financial Institutions jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, the Company is required to put SBN investments at a minimum 20% of total investment. Investments in these SBN include investments in bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing maximum 50% from the total of Company's investments.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has investments in Government Securities, including through mutual funds, amounting to Rp132,910,590,897 or 34.3% and Rp141,926,305,242 or 23.9% from the total investments.

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Unit Syariah

Pada tanggal 12 September 2013, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan untuk mendirikan unit 'Perusahaan dengan prinsip Syariah. Unit Asuransi Syariah PT Asuransi Kresna Mitra Tbk menggunakan akad wakalah bil ujah dimana kontribusi peserta dikelola oleh Unit syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan Unit Syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha Unit Syariah adalah sebagai berikut:

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Unit

On September 12, 2013, the Company obtained the license from Board of Commissioners of the Financial Services Authority to establish Sharia Unit. PT Asuransi Kresna Mitra Tbk Sharia Unit, use aqad wakalah bil ujah, which the participant's contributions are managed by Sharia unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia Unit and results of operations of Sharia are included in the financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Unit are as follows:

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	2020 Rp	2019 Rp	
ASET			ASSETS
Bank	10,717,614,786	899,806,438	Cash in banks
Piutang kontribusi	311,647,508	655,951,839	Contributions receivable
Piutang reasuransi	81,895,186	8,662,221	Reinsurance Receivable
Piutang hasil investasi	93,544,271	143,171,875	Investment income receivables
Deposito <i>mudharabah</i>	20,250,000,000	25,250,000,000	Mudharabah time deposits
Sukuk	5,416,648,000	7,268,626,000	Sukuk
Aset <i>retakaful</i>	859,705,983	212,805,128	Reinsurance assets
Aset tetap	968,988	1,107,416	Property and equipment
Biaya dibayar dimuka	3,021,040	--	Prepaid expenses
Aset lain-lain	1,343,996,833	445,854,933	Other assets
JUMLAH ASET	39,079,042,595	34,885,985,850	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	1,053,414,716	533,777,225	Unearned contribution reserve
Penyisihan <i>ujroh</i>	773,717,542	355,851,483	Unearned <i>ujroh</i>
Estimasi liabilitas klaim	19,840,902	46,614,813	Estimated claim liabilities
Utang <i>retakaful</i>	255,716,974	341,509,721	Retakaful payables
Utang komisi	151,685,429	209,441,543	Commissions payables
Utang pajak	285,215	273,967	Taxes payable
Beban akrual	--	28,028,550	Accrued expenses
Utang lain-lain	3,370,517,338	284,680,730	Other payables
Jumlah Liabilitas	5,625,178,116	1,800,178,032	Total Liabilities
DANA TABARRU'	1,293,791,880	1,027,254,544	TABARRU' FUND
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25,000,000,000	25,000,000,000	Capital stock
Saldo laba	6,865,374,830	6,905,359,683	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	294,697,769	153,193,591	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas	32,160,072,599	32,058,553,274	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	39,079,042,595	34,885,985,850	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus on Tabarru' Fund
Deficiency

	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Pendapatan Kontribusi	2,069,206,679	2,981,858,445	Gross contributions
Bagian pengelola atas kontribusi	(772,578,026)	(1,176,594,650)	Operator's remuneration for managing
Bagian reasuransi atas kontribusi	(1,078,218,493)	(1,565,861,265)	Reinsurance share
Jumlah pendapatan asuransi	218,410,160	239,402,530	Net insurance revenues

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Beban Klaim	606,605,476	192,078,156	Claim expenses
Bagian reasuransi atas klaim	(478,793,297)	(149,912,359)	Reinsurance claim
Penurunan penyisihan klaim dalam proses	(3,468,137)	(9,532,384)	Increase (decrease) in claim on process
Penurunan penyisihan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	1,134,576	4,975,908	Increase (decrease) in claim reversed of incurred but not reported
Penurunan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	43,123,194	(38,408,681)	Increase (decrease) in contribution reversed of unearned premium income
Kenaikan penyisihan manfaat polis masa depan	(194,826,908)	115,093,115	Increase in future policy benefit
Jumlah beban asuransi	(26,225,096)	114,293,755	Net insurance expenses
Surplus <i>underwriting</i> yang dialokasikan ke dana <i>Tabarru'</i>	244,635,256	125,108,775	Surplus <i>underwriting</i> allocated to <i>tabarru'</i> fund
Pendapatan investasi neto	21,902,080	21,301,058	Net investment income - net
Surplus Dana <i>Tabarru'</i>	266,537,336	146,409,833	Surplus for <i>Tabarru'</i> Fund
Saldo Awal Dana <i>Tabarru'</i>	1,027,254,544	880,844,711	Beginning Balance of <i>Tabarru'</i> Fund
Saldo Akhir Dana <i>Tabarru'</i>	1,293,791,880	1,027,254,544	Ending Balance of <i>Tabarru'</i> Fund

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lainnya

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	772,578,026	1,176,594,650	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan investasi	1,447,847,413	1,602,937,705	Investment income
Jumlah pendapatan	2,220,425,439	2,779,532,355	Total revenues
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Beban Komisi	329,117,201	561,536,347	Commission expenses
Ujrah dibayar	134,788,728	194,350,903	Ujrah paid
Beban usaha	1,406,227,861	1,451,597,203	Operating expenses
Kenaikan penyisihan ujroh	417,866,059	(57,718,605)	Increase in ujrah allowance
Jumlah beban	2,287,999,849	2,149,765,848	Net insurance expenses
LABA (RUGI) USAHA	(67,574,410)	629,766,507	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain bersih	27,589,557	20,467,930	Other income - net
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	(39,984,853)	650,234,437	PROFIT (LOSS) BEFORE ZAKAT AND ZAKAT TAX
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	(39,984,853)	650,234,437	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(39,984,853)	650,234,437	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN	141,504,178	164,640,597	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	101,519,325	814,875,034	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Nilai investasi tersedia untuk dijual/ Unrealized loss on change in fair value of AFS investments Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
Saldo per 31 Desember 2018	25,000,000,000	6,255,125,246	(11,447,006)	31,243,678,240	Balance as of December 31, 2018
Kerugian yang belum nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	--	--	164,640,597	164,640,597	in fair value of available for sale investments
Jumlah laba tahun berjalan	--	650,234,437	--	650,234,437	Total profit for the year
Saldo per 31 Desember 2019	25,000,000,000	6,905,359,683	153,193,591	32,058,553,274	Balance as of December 31, 2019
Kerugian yang belum nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	--	--	141,504,178	141,504,178	in fair value of available for sale investments
Jumlah laba tahun berjalan	--	(39,984,853)	--	(39,984,853)	Total profit for the year
Saldo per 31 Desember 2020	25,000,000,000	6,865,374,830	294,697,769	32,160,072,599	Balance as of December 31, 2020

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Syariah adalah sebesar Rp2.069.206.679 dan Rp2.981.858.445 masing-masing tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan aneka.

The contribution income from Sharia Unit amounting to Rp2,069,206,679 and Rp2,981,858,445 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, consists of fires, motor vehicle, miscellaneous insurance.

Laporan Sumber Dana dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Zakah Fund Source and Uses

	2020 dan/ and 2019 Rp	
Sumber Dana Zakat		Zakah Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	--	Zakah from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat		Zakah Fund Used
Amil	--	Amil
Kenaikan (penurunan) dana zakat	--	Increase (decrease) zakah fund
Saldo awal dana zakat	--	Beginning balance zakah fund
Saldo akhir dana zakat	--	Ending balance zakah fund

Aset dan liabilitas Unit Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Unit for participants follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Aset	6,106,645,336	2,496,907,219	Assets
Liabilities	(4,812,853,456)	(1,469,652,675)	Liabilities
Aset bersih	1,293,791,880	1,027,254,544	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah.

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Dana Tabarru'

Target Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' ditetapkan paling rendah sebesar 120% (seratus dua puluh persen) dari DTMBR dengan memperhitungkan profil risiko setiap Perusahaan serta mempertimbangkan hasil simulasi skenario perubahan (*stress test*). Untuk tahun 2020 dan 2019 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan dengan prinsip Syariah.

Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud di dalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas yang diwajibkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi jumlah liabilitas (termasuk pinjaman qardh) dari aset yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan kontribusi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi pembayaran liabilitas klaim.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tingkat solvabilitas dana tabarru' adalah 120.00% dan 472.03%.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Tabarru' Fund

The minimum of Solvency Level of Tabarru' Fund is at least 120% (one hundred and twenty percent) of DTMBR by taking into account the risk profile of each Company and considering the simulation result of the change scenario (stress test). In 2020 and 2019, based on the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 about the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company using Sharia Principles.

The solvency ratio as defined in the decree is calculated by comparing the solvency margin. The solvency margin is calculated by subtracting total liabilities (including loan qardh) from the admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, unbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient contribution as a result of differences between investment income assumed in determining contribution and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims.

As of December 31, 2020 and 2019, the solvency margin of tabarru' fund is 120,00% and 472,03%, respectively.

Analysis of Admitted Assets Tabarru' Fund - Parent Company:

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Kekayaan

Analysis of Admitted Assets

2020 *)					
Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets Rp	Kekayaan tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp		
Deposito	500	--	--	500	Time Deposits
Kas di bank	4,138	--	--	4,138	Cash in banks
Piutang kontribusi	312	--	142	170	Contribution receivables
Piutang reasuransi	82	--	82	--	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	860	--	--	860	Reinsurance asset
Jumlah kekayaan	5,892	--	224	5,668	Total assets

*) Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah

2019 *)					
Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets Rp	Kekayaan tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp		
Deposito	500	--	--	500	Time Deposits
Kas di bank	831	--	--	831	Cash in banks
Piutang kontribusi	656	--	155	501	Contribution receivables
Piutang reasuransi	9	--	9	--	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	213	--	--	213	Reinsurance asset
Jumlah kekayaan	2,209	--	164	2,045	Total assets

*) Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah

Rasio Keuangan Unit Syariah

The Sharia Unit's Financial Ratios

	2020 %	2019 %	
Rasio likuiditas	124.74%	195.70%	Liquidity ratio
Rasio investasi dan kas/bank terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri	2171.98%	361.98%	Investment and cash or bank to technical reserve and own retention claim payable ratio
Rasio pendapatan investasi netto terhadap rata-rata investasi	4.48%	5.31%	Investments income netto to average investments
Rasio klaim netto terhadap kontribusi netto	57.45%	11.13%	Claim to contribution ratio
Rasio perubahan dana tabarru'	25.95%	16.62%	Changes of tabarru's fund

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio keuangan Unit Syariah masing-masing dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016.

As of December 31, 2020 and 2019, the Sharia Unit's financial ratios are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2020 Rp	2019 Rp	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	5,667	2,044	Admitted Assets
Liabilitas	4,813	1,470	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	854	574	Solvency Margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum Solvency Margin
Risiko kredit	38	46	Credit risk
Risiko likuiditas	6	14	Liquidity risk
Risiko pasar	4	5	Market risk
Risiko asuransi	2,164	56	Insurance risk
Risiko operasional	1	1	Operational risk
Batas tingkat solvabilitas minimum	2,212	122	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	(1,358)	452	Excess of Solvency Margin
Tingkat solvabilitas sebelum memperhitungkan aset yang tersedia untuk Qardh	38.63%	472.03%	Level of solvency before stating the available assets of Qardh
Aset yang tersedia untuk Qardh yang diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Tabarru'			Available assets for Qardh measured as Dana Tabarru'
Kekurangan tingkat solvabilitas dari target internal	1,800	--	Allowed Assets Additioner
Ketidakcukupan investasi, kas, dan bank	--	--	Deficiency of solvency level of internal target
	1,800	--	Insufficient investment, cash, and bank
Rasio Tingkat Solvabilitas	120%	472.03%	Solvency Ratio Margin

*) Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah

Dana Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 jo. No. 28/POJK.05/2018, tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan prinsip Syariah, Perusahaan setiap saat wajib memiliki kemampuan untuk memberikan qardh.

Perusahaan wajib menyediakan Aset Yang Tersedia Untuk qardh pada Dana Perusahaan dalam hal:

1. Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud lebih kecil dari target Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud Internal.
2. Jumlah investasi dalam Aset Yang Diperkenankan dari Dana Tabarru' lebih kecil dari jumlah penyisihan teknis dan liabilitas pembayaran santunan atau klaim atau manfaat retensi sendiri dari Dana Tabarru' dan Dana Tanahud.

The Company's Fund

Based on the Regulation of the Financial Services Authority No.72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 jo. No. 28/POJK.05/2018, on the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies under Sharia Principles, the Company shall at all times have the ability to provide qardh.

The Company is required to provide Assets Available For qardh to the Company's Fund in any of the following condition:

1. Solvency Level of Tabarru' Fund and Tanahud Fund is below the minimum required Solvency Level of Tabarru' Fund and Internal Tanahud Fund.
2. The amount of investment in the admitted asset from Tabarru' Fund is less than the amount of the technical reserves and liability for the payment of compensation or claim or benefit of own retention from Tabarru' Fund and Tanahud Fund.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Terjadi defisit *underwriting* Dana Tabarru'.
4. Dana Tabarru' dan Dana Tanahud tidak cukup untuk membayar santunan atau manfaat kepada pemegang polis atau peserta.

Sedangkan di tahun 2020 dan 2019, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan prinsip Syariah, Perusahaan setiap saat wajib memiliki kemampuan untuk memberikan Qardh.

Kekayaan yang tersedia untuk qardh dihitung dengan mempertimbangkan:

1. Kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.
2. Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM dan/atau sistem untuk bekerja baik atau adanya kejadian- kejadian lain yang merugikan
3. Kekurangan tingkat solvabilitas dana tabarru yang dipersyaratkan.
4. Perimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyisihan teknis ditambah liabilitas klaim retensi sendiri.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

3. There is a deficit *underwriting* Tabarru' fund.
4. Tabarru' fund and Tanahud are not enough to pay the compensation or benefit to policy holders.

However in 2020 and 2019, Based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 on the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies under Sharia Principles, the Company shall at all times have the ability to provide Qardh.

Qardh funding balance computation should consider:

1. Unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient contributions as a result of differences between investment income assumed and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management
2. Funds should be provided to anticipate the risks on failures in the underwriting process, human resources capability and/or the system failure to properly perform or other unfavorable events
3. The requirement of minimum solvency level of Tabarru' fund
4. Balance between investment plus cash in banks with technical allowance plus liability claims own retention

**PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

41. Perjanjian dan Ikatan

a. PT Asuransi Jiwa Kresna

Pada tanggal 15 April 2019, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Kresna, pihak berelasi, sehubungan dengan kerjasama pemberian program asuransi jiwa kredit plus perlindungan pemutusan hubungan kerja bagi pemegang polis bank atau lembaga pembiayaan lainnya terhitung sejak tanggal 28 November 2018 sampai dengan 27 November 2020. Dengan ketentuan dan syarat-syarat yang masih sama.

Pada tanggal 28 November 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Kresna, pihak berelasi, sehubungan dengan kerjasama pemberian program asuransi jiwa kredit plus perlindungan pemutusan hubungan kerja bagi pemegang polis bank atau lembaga pembiayaan lainnya terhitung sejak tanggal 28 November 2016 sampai dengan 27 November 2018. Dengan ketentuan dan syarat-syarat yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. PT Asuransi Jiwa Kresna bertindak sebagai penanggung risiko meninggal dunia, penerbit polis dan yang berhubungan langsung dengan pemegang polis;
- b. Nilai pertanggungan maksimal sebesar Rp250.000.000 untuk setiap pemegang polis;
- c. Jika pemegang polis mengalami resiko pemutusan hubungan kerja pada masa perlindungan asuransi maka, Perusahaan membayarkan manfaat asuransi sebesar 85% dari sisa pokok pinjaman tidak termasuk bunga, tunggakan dan denda;
- d. Perusahaan memberikan imbalan jasa kepada PT Asuransi Jiwa Kresna berupa diskon premi sebesar 25% untuk setiap penutupan asuransi.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat transaksi terkait perjanjian tersebut.

41. Agreements and Commitments

a. PT Asuransi Jiwa Kresna

On April 15, 2019, the Company entered into an extension agreement with PT Asuransi Jiwa Kresna, related party, in connection with cooperation the provision of credit life insurance program plus protection the termination of employment for policy holders banks or other financial institutions as of November 28, 2018 until November 27, 2020. With the terms and condition set as same before.

On November 28, 2016, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Kresna, related party, in connection with cooperation the provision of credit life insurance program plus protection the termination of employment for policy holders banks or other financial institutions as of November 28, 2016 until November 27, 2018. With the terms and conditions set as follows:

- a. PT Asuransi Jiwa Kresna act as insurer risk of death, publisher of the policy and directly related to the policyholder;
- b. Maximal total sum Insured amounted Rp250,000,000 for each the policyholder;
- c. If the policyholder is at risk of termination of employment on the insurance protection period, the Company paid insurance benefits amounting to 85% of the remaining principal amount does not include interest, arrears and penalties;
- d. The Companies give services fee to PT Asuransi Jiwa Kresna in the form of premium discount of 25% for each of the insurance cover.

As of the issuance of the financial statements, there are no transactions related to these agreements.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

42. Ketidapastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

Dampak yang secara khusus dialami Perusahaan salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran piutang premi dari nasabah akibat perlambatan industri tersebut yang berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban perusahaan. Selain itu efek melemahnya mata uang Rupiah juga berpengaruh terhadap pembayaran utang reasuransi Perusahaan.

Secara umum, kondisi ini mempengaruhi pencapaian target premi karena banyak perusahaan menunda proses pengadaan ataupun tender asuransi.

42. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the insurance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

The impact that is specifically experienced by the Company is that it delays payment of premiums receivable from customers due to slowing down the industry which resulted in the delayed payment of the Company's obligations. In addition, the weakening effect of the Rupiah currency also affects the payment of the Company's reinsurance payable.

In general, this condition also affects the achievement of premium target because many Companies delay the procurement process or tender insurance.

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2020 Rp	2019 Rp
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan (Catatan 9)	209,581,313	1,250,099,499

43. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

Acquisition of property and equipment through capital lease (Note 9)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

44. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange Rp	Perubahan nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Perubahan lainnya/ Other changes Rp		
Liabilitas sewa pembiayaan	4,527,183,757	973,134,363	--	--	--	3,554,049,394	Lease liabilities

45. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 1 April 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan setelah tanggal 31 Desember 2020.

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan Perusahaan setelah tanggal 31 Desember 2020.

44. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

45. Changes in Corporate Income Tax Rate

On April 1, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, also known as PERPPU No.1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

These changes therefore impact the future tax charges from December 31, 2020.

Domestic public companies tax payers with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

These changes therefore impact the future tax charges of the Company from December 31, 2020.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

46. Standar Akuntansi Keuangan Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga-Tahap 2.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

46. New Financial Accounting Standards

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk
(formerly PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In full Rupiah, unless otherwise stated)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

47. Dampak Aset dan Liabilitas Keuangan berdasarkan PSAK 73 per 1 Januari 2020

47. Impact of Financial Assets and Liabilities based on PSAK 73 on January 1, 2020

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

PSAK 73

The following table analyze the impact of the adoption of PSAK 73 on financial statement position at January 1, 2020:

	1 Januari/January 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSET
Beban dibayar di muka	376,668,430	(376,668,430)	--	Prepaid expenses
Aset tetap - Aset hak Guna Setelah akumulasi penyusutan	5,261,836,771	1,801,381,621	7,063,218,392	Fixed asset - Right of use after accumulated depreciation
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas lain-lain	(3,923,621,257)	(1,424,713,191)	(5,348,334,448)	Other liabilities